

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA DENGAN
PENDEKATAN MULTISENSORI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SDN 1 SUKAPURA**

Oleh :

AL SINTA APRILIA

NPM. 1901030001



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA DENGAN
PENDEKATAN MULTISENSORI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SDN 1 SUKAPURA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH:

AL SINTA APRILIA

NPM. 1901030001

Pembimbing : Dr. Siti Annisah, M.Pd

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Al Sinta Aprilia
NPM : 1901030001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA
DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA KELAS V SDN 1 SUKAPURA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 8 Juni 2023
Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA
DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA KELAS V SDN 1 SUKAPURA
Nama : Al Sinta Aprilia
NPM : 1901030001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 8 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3388/111-28.1/D/PP.009/06/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 1 SUKAPURA, disusun oleh: Al Sintia Aprilia, NPM. 1901030001, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/15 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd.

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 1 SUKAPURA

Oleh :
AL SINTA APRILIA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi di SDN 1 Sukapura, yaitu, masih banyak hasil belajar siswa yang dibawah KKM pada mata pelajaran IPA. Hal ini dikarenakan salah satu faktor terkuat yang memengaruhi hasil belajar yang tidak maksimal terdapat pada proses pembelajaran itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N 1 Sukapura mata pelajaran IPA

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif menggunakan metode Eksperimen dengan bentuk desain *Quasy Experimen* dengan metode *posttest only control design*. Dalam penelitian menggunakan 2 kelas, yang mana satu kelas bertindak sebagai kelas eksperimen dan kelas lain bertindak sebagai kelas kontrol. Adapun objek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (siswa kelas V) yang berjumlah 36 orang.. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi guru dan siswa, tes soal uraian berupa *pretest* dan *posttest*, dan dokumentasi selama proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji Normalitas data, uji Homogenitas Data dan uji Hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji hipotesis *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 3,989$ dan $t_{tabel} = 1,740$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SDN 1 Sukapura”

Kata Kunci: Media Pembelajaran Diorama, Pendekatan Multisensori, dan Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al Sinta Aprilia

NPM : 1901030001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 7 Juni 2023

Yang Menyatakan



Al Sinta Aprilia

NPM. 1901030001

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ، وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ
(المجادلة : ١١)

Artinya: “Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat, dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadalah: 11).¹

“Antara akal yang menentang dan hati yang menginginkan. Lalu adakah lagi peperangan yang sulit dimenangkan?”

¹ Q.S Al-Mujadalah: 11

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya untuk terus mengiringi langkah saya dalam menggapai cita-cita dan keberhasilan study ini. Hasil study ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, untuk ayahanda Eman dan Ibunda Sumiarsih yang menjadi alasan terbesar saya untuk menyelesaikan study ini. Kedua orang tua yang teramat saya sayangi dan cintai, selalu memberi mendukung, semangat, dan nasihat serta senantiasa mendo'akan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak saya tersayang, Ririn Restia Novita Sari, Dikri Armansyah, Solihin dan Nariyah yang selalu mengingatkan saya untuk selalu berusaha apapun keadaannya dan memberikan semangat agar tugas akhir ini segera selesai.
3. Keponakan saya tercinta, Nadhira Nur Aqila dan Muhammad Fathan Alfarizi yang selalu menghibur saya dan memberi semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan study ini.
4. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd. yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
5. Sahabat saya terkasih, Susilawati, Putri Mega Agustiyani, Nadia Tri Nurhidayanti, Selly Salyindri, Desta Zahara dan Lusi Yanti yang senantiasa selalu mendampingi saya selama masa pengerjaan skripsi.
6. Teman-teman angkatan PGMI (2019) yang telah berjuang bersama
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis menghaturkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGMI dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dewi Suryani, S.Pd.SD selaku kepala SDN 1 Sukapura yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian, serta Ibu Surdiati, S.Pd dan Ibu Cici Wahyuni, S.Pd selaku wali kelas V yang banyak membantu selama penelitian di sekolah.

Tidak kalah pentingnya orang tua dan kakak yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan. Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Metro, 7 Juni 2023



AI SINTA APRILIA

NPM 1901030001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	14
1. Pengertian Hasil Belajar	14
2. Ciri-ciri Hasil Belajar	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
B. Pembelajaran IPA SD/MI.....	20
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	20
2. Ciri-ciri Pembelajaran IPA	23
3. Materi Pembelajaran IPA	24
C. Media Pembelajaran Diorama	24
1. Pengertian Media Pembelajaran	25
2. Fungsi Media Pembelajaran	25
3. Pengertian Media Pembelajaran Diorama	26
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Diorama	27
5. Alat, Bahan, dan Cara Pembuatan Media Diorama.....	28

D. Pendekatan Multisensori	29
1. Pengertian Pendekatan Multisensori	29
2. Karakteristik Pendekatan Multisensori.....	30
3. Langkah-langkah Pendekatan Multisensori.....	31
E. Kerangka Berpikir	32
F. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel	35
1. Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	35
2. Variabel Terikat (<i>Dependent</i>).....	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Tes	39
2. Observasi	39
3. Dokumentasi	40
E. Instrumen Penelitian	40
1. Lembar Tes	41
2. Lembar Observasi.....	49
F. Teknik Analisis Data	52
1. Uji Prasyarat	52
2. Uji Hipotesis.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Sukapura.....	55
b. Visi dan Misi SDN 1 Sukapura	55
c. Struktur Organisasi SDN 1 Sukapura	56
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Sukapura	56
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	57
a. Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	57
b. Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	58
c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran.....	59
3. Pengujian Hipotesis	62
B. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil UAS Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 1 Sukapura Tahun Pelajaran 2022/2023.....	3
Tabel 2.1	Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pembelajaran IPA.....	24
Tabel 3.1	Desain Penelitian Posttest Only Control Design.....	34
Tabel 3.2	Indikator Mata Pelajaran IPA	37
Tabel 3.3	Kisi-kisi <i>Posttest</i> dan <i>Pretest</i> Hasil Belajar IPA Siswa	41
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 3.5	Indeks Kesukaran Instrumen Tes	46
Tabel 3.6	Hasil Uji Kesukaran Butir Soal.....	46
Tabel 3.7	Klasifikasi Daya Pembeda	47
Tabel 3.8	Hasil Uji Daya Pembeda	48
Tabel 3.9	Kisi-kisi Lembar Observasi Guru	49
Tabel 3.10	Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa.....	50
Tabel 4.1	Jumlah Sarana dan Fasilitas di SDN 1 Sukapura.....	57
Tabel 4.2	Data Hasil Pretest	57
Tabel 4.3	Data Hasil Posttest	58
Tabel 4.4	Rekap Hasil Observasi Guru.....	60
Tabel 4.5	Rekap Hasil Observasi Siswa	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Media Diorama	27
Gambar 2.2	Skema Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1	Hasil Uji Reliabilitas	45
Gambar 4.1	Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	63
Gambar 4.2	Uji Homogenitas	64
Gambar 4.3	Uji Hipotesis <i>T-test</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	74
Lampiran 2 Silabus	77
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	86
Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi Guru.....	96
Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi Siswa	98
Lampiran 6 Data Nilai Kelas Eksperimen	100
Lampiran 7 Data Nilai Kelas Kontrol.....	101
Lampiran 8 Uji Validitas.....	102
Lampiran 9 Bukti Bebas Pustaka Prodi	113
Lampiran 10 Bukti Bebas Pustaka	114
Lampiran 11 Surat Balasan Prasurvey	115
Lampiran 12 Surat Izin Research.....	116
Lampiran 13 Surat Tugas	117
Lampiran 14 Surat Balasan Izin Research	118
Lampiran 15 Surat Izin Prasurvey.....	119
Lampiran 16 Buku Bimbingan Konsultasi Skripsi	120
Lampiran 17 Soal dan Jawaban <i>Pretest Posttest</i>	125
Lampiran 18 Dokumentasi	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bidang studi yang dipelajari dalam jenjang sekolah dasar adalah mata pelajaran IPA. IPA merupakan cabang pengetahuan yang mempelajari atau mengkaji mengenai fenomena alam berdasarkan fakta, prinsip, konsep serta hukum yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah.² Pembelajaran IPA sangat penting untuk diajarkan sejak jenjang sekolah dasar. Karena pada dasarnya, pengajaran sains sebagai mata pelajaran di sekolah akan mempunyai dampak yang penting, karena hal ini berhubungan erat dengan, (1) keberlangsungan umat manusia di dunia ini, khususnya yang berhubungan dengan pilihan tindakan yang bijak terhadap isu-isu global (pemanasan global, rekayasa genetik, dll), (2) tuntutan angkatan kerja dalam lingkungan (*knowledge based economy*). Kenyataan ini jelas menunjukkan adanya suatu kebutuhan supaya pendidikan sains di sekolah haruslah efektif dan relevan bagi sebagian besar populasi serta juga untuk berbagi kelompok yang berbeda-beda (gender, latar belakang, ekonomi dan sosial, suku bangsa, lokasi dll), atau dengan kata *science for all* bukanlah berarti *'one size-fits-all*, yakni penggunaan satu asesman tidaklah cukup.³

² Eli Purwanti dkk, *Kajian IPA*, (Malang:UMMpress, 2019), 3.

³ Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. 7.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di jenjang SD/MI adalah untuk memberi kesempatan kepada siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya, dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah.⁴ IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari untuk diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Dengan demikian dalam pembelajaran IPA peserta didik diharapkan bisa menunjukkan hasil pembelajaran IPA yang baik yang bisa ditandai dengan perubahan sikap, kemampuan, maupun kecakapan peserta didik.

Berdasarkan prasurevey yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan wali kelas V Ibu Cici Wahyuni & Ibu Surdiati yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2022 diperoleh hasil belajar mata pelajaran IPA sebagai berikut:

⁴ Jajang Bayu Kelana, Model Pembelajaran IPA SD, (Cirebon: Edutrimedia, 2021), 15.

⁵ Insih Wilujeng, IPA Terintegritas Dalam Pembelajaran, (Yogyakarta: UNT Press, 2018),

Tabel 1.1
Hasil UAS Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 1 Sukapura
Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah siswa dengan nilai <70 (Belum Tuntas)	Jumlah siswa dengan nilai ≥ 70 (Tuntas)	Jumlah
VA	11 siswa (61%)	7 siswa (39%)	18 siswa
VB	10 siswa (57%)	8 siswa (43%)	18 siswa

Sumber: data hasil UAS semester ganjil pelajaran IPA kelas V SDN 1 Sukapura tahun pelajaran 2022/2023⁶

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai IPA siswa kelas V masih banyak yang berada dibawah KKM. Menurut penuturan dari wali kelas V salah satu faktor terkuat yang memengaruhi hasil belajar yang tidak maksimal terdapat proses pembelajaran itu sendiri. Pada proses pembelajaran IPA, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Selain metode ceramah guru juga menggunakan media gambar untuk membantu dalam proses pembelajaran. Namun menurut wali kelas V untuk penggunaan media pembelajaran pada pelajaran IPA masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan saat penggunaan media gambar interaksi antara guru dan siswa hanya sebatas guru menjelaskan materi terkait pelajaran IPA. Sedangkan siswa tidak banyak bertanya balik. Hal tersebut disebabkan sebagian besar siswa kurang tertarik dengan pembelajaran IPA yang terdapat banyak konsep serta teori-teori yang bersifat abstrak. Sehingga selama proses pembelajaran siswa kurang terlibat aktif, yang

⁶ Surdiati, wawancara, SDN 1 Sukapura, 5 januari 2022

membuat penyampaian materi kepada siswa tidak maksimal. Dan akhirnya siswa kurang memahami materi serta hasil belajar menjadi rendah.

Berdasarkan wawancara dari guru, permasalahan seperti ini harus segera diselesaikan, karena jika tidak diselesaikan maka siswa sulit untuk memahami materi yang sebenarnya akan disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Kemudian diarahkan untuk mempraktikkan sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.⁷ Untuk mewujudkan pengalaman langsung dibutuhkan perantara berupa media pembelajaran. Penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran secara keseluruhan dan optimal.⁸ Salah satu media pembelajaran yang dapat menjadi opsi pilihan untuk menyampaikan materi pelajaran IPA adalah media pembelajaran diorama.

Diorama merupakan media berbentuk tiga dimensi. Tiga dimensi yang dimaksud adalah tiga dimensi yang berbentuk kecil untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas.⁹ Tentu media pembelajaran ini cocok digunakan dalam pembelajaran IPA, karena media diorama memberikan pengalaman secara langsung, dapat menunjukkan objek secara utuh, dan dapat memperlihatkan struktur

⁷ Insih Wilujeng, *IPA Terintegritas Dan Pembelajaran*, 7.

⁸ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 8.

⁹ Ummu Khairiyah, *To Be Fun Teacher: Menciptakan Kelas Yang Kondusif Dan Menyenangkan* (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022), 66.

organisasi dengan jelas serta dapat menunjukkan alur suatu proses dengan jelas.¹⁰

Selain itu pada penelitian ini akan digunakan pendekatan multisensori untuk menstimulus siswa dalam memaksimalkan penggunaan media pembelajaran diorama. Siswa sekolah dasar termasuk pada kategori anak usia dini, dimana perkembangan kognitifnya termasuk pada periode operasional konkrit. Tahap operasi konkrit terjadi pada rentang usia 7-12 tahun. Pada tahap ini akan dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda. Kemampuan untuk mengklasifikasikan sesuatu sudah ada, tetapi belum bisa memecahkan problem-problem abstrak. Operasi konkret adalah tindakan mental yang bisa dibalikkan yang berkaitan dengan objek konkret nyata.¹¹ Pendekatan multisensori menekankan pada stimulasi visual, dan juga gerakan serta perabaan untuk meningkatkan daya ingat dalam pembelajaran anak usia dini.

Pada tahap operasional konkrit anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini, anak telah hilang kecenderungan terhadap animisme dan articialisme. Egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional

¹⁰ Puji Zakiyayati, "Pengembangan Media Diorama Sub Tema Manusia Dan Lingkungan Kelas V SDN 7 Bukit Tuggal Palangkaraya", *Skripsi IAIN Palangkaraya*, 2020, 20.

¹¹ Leni Marlina, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematika Pada Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Perempuan dan Keislaman*, 2020, 124.

kongkrit masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika. Selain itu dengan memanfaatkan pengalaman nyata, perkembangan kognitif seseorang akan lebih baik dari pada hanya menggunakan bahasa untuk berkomunikasi.¹² Dikarenakan hal tersebut, penggunaan media diorama dirasa tepat karena media diorama memberikan bentuk konkret secara visual dari sebuah keadaan dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

Penggunaan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar telah terbukti dalam berbagai penelitian. Salah satunya dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Ibnu Dwi Kustadiyono, hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa media diorama memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Taliwang yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pra siklus (67,88%), siklus I (73,58%), dan siklus II (80,96%).¹³ Selain itu, hasil penelitian Miftahul Jannah dan Abdul Basit menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran diorama dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pratindakan sebanyak 9 orang peserta didik (90%) mendapatkan nilai belum tuntas dan 1 orang peserta didik (10%) telah memperoleh nilai tuntas. Pada siklus pertama mengalami peningkatan yang mana 4 orang peserta didik (40%) siswa memperoleh nilai belum tuntas dan 6 orang peserta didik (60%) telah

¹² Ridho Agung Juwantara, "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika", Jurnal Ilmiah PGMI, 2019, 31.

¹³ Ibnu Dwi Kustadiyono, "Model Inquiry dengan Media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika, 2020. 59.

memperoleh nilai tuntas. Pada siklus 2 data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yaitu 1 orang peserta didik (10%) belum memperoleh nilai tuntas dan 9 orang peserta didik (90%) telah memperoleh nilai tuntas¹⁴

Dari uraian penelitian diatas peneliti menganggap penting untuk dilakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Dengan Pendekatan Multisensori Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 1 Sukapura.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa menganggap pembelajaran IPA sulit di pahami.
2. Masih banyak siswa yang kurang terlibat aktif dalam pembelajaran
3. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal.
4. Sebagian besar nilai hasil pembelajaran IPA kelas V masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada:

Pengaruh media diorama dengan pendekatan multisensori pada hasil belajar IPA kelas V pada materi siklus air dan dampaknya bagi kehidupan sehari-hari.

¹⁴ Miftahul Jannah & Abdul Basit, "Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa", Jurnal Terapung, 2019. 69.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa kelas V SD N 1 Sukapura menggunakan media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori?”

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N 1 Sukapura mata pelajaran IPA.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan pembelajaran IPA menggunakan media diorama dengan pendekatan multisensori.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi saat menentukan media pembelajaran dan juga pendekatan yang tepat dalam pembelajaran IPA
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan tambahan wawasan mengenai pengaruh media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA

- d. Bagi peneliti, menjadi masukan agar lebih mempersiapkan media pembelajaran yang inovatif sebelum terjun ke dunia pendidikan.

G. Penelitian Relevan

1. Miftah Devi Amalia dkk hasil penelitiannya sebagai berikut:
Menurut studi pendahuluan yang dilakukan di tiga sekolah terdapat masalah pembelajaran pada pembelajaran tematik di dalam kelas kurang optimal terutama dalam penggunaan media, karena guru hanya menggunakan buku dan gambar , sehingga siswa merasa kesulitan dalam menerima materi dan merasa kesulitan dalam menerima materi. Uji coba terbatas di laksanakan di SDN 1 Panggang dengan menyebar angket tanggapan siswa, angket tanggapan guru dan evaluasi, sehingga di dapatkan hasil presentase tanggapan siswa sebesar 92,2% tanggapan guru sebesar 92,5% dan Uji coba diperluas di laksanakan di 2 SD yaitu SDN 4 Panggang, dan SDN 5 Mulyoharjo dengan menyebarkan angket berupa angket tanggapan siswa maupun tanggapan guru, sehingga didapatkan hasil rata-rata persentase tanggapan dari siswa sebesar 92% dan hasil dari tanggapan guru sebesar 87,5%. Berdasarkan dari hasil tanggapan siswa maupun guru terhadap media Diorama dapat dinyatakan bahwa media dinyatakan diterima dan dapat dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran.¹⁵

¹⁵ Miftah Devi Amalia dkk, "Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegritas Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2017, 197.

2. Alfi Nurul Hidayah dkk dalam penelitiannya sebagai berikut:

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Quasi Eksperimental dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Cibunigeulis Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya. Sampel yang digunakan berjumlah 18 siswa kelas IV-A dan 18 siswa kelas IV-B. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dari hasil perhitungan dan analisis data yang diperoleh, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan media diorama lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media diorama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi.¹⁶

3. Ibnu Dwi Kustadiyono dalam penelitiannya sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan pembelajaran melalui penggunaan model Inquiry dengan media diorama. Tujuan yang diharapkan pada pertemuan pertama dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Taliwang adalah meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran IPAdi kelas VIII-1 dengan jumlah siswa 26 orang. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sesuai dengan prosedur rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran. Deskripsi Pra Siklus Data yang diperoleh dari observasi menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan awal siswa pada mata

¹⁶ Alfi Nurul Hidayati dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2017.339

pelajaran IPA materi Klasifikasi Mahkluk hidup masih banyak yang belum dapat mencapai KKM sebesar 73. Hasil yang diperoleh dalam penelitian pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inquiry dengan media diorama memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Taliwang yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pra siklus (67,88%), siklus I (73,58%), dan siklus II (80,96%).¹⁷

4. Miftahul Jannah dan Abdul Basit dalam Penelitiannya sebagai berikut:
Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Islam Fatahillah Desa Sumber Kerang Kabupaten Probolinggo yang terdiri dari 10 orang peserta didik dengan rincian 6 siswa dan 4 siswi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hal ini dapat dilihat dari data hasil pratindakan sebanyak 9 orang peserta didik (90%) mendapatkan nilai belum tuntas dan 1 orang peserta didik (10%) telah memperoleh nilai tuntas. Pada siklus pertama mengalami peningkatan yang mana 4 orang peserta didik (40%) siswa memperoleh nilai belum tuntas dan 6 orang peserta didik (60%) telah memperoleh nilai tuntas. Pada siklus 2 data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yaitu 1 orang peserta didik (10%) belum memperoleh nilai tuntas dan 9 orang peserta didik (90%) telah memperoleh nilai

¹⁷ Ibnu Dwi Kustadiyono, "Model Inquiry dengan Media Diorama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika, 2020. 57.

tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III di SD Islam Fatahillah Desa Sumber Kerang Kabupaten Probolinggo.¹⁸

5. Tri Lestari & Mulyani dalam penelitiannya sebagai berikut:

Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan desain *non-equivalent control group design*. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis angket diketahui bahwa 91% siswa menyukai pembelajaran ekosistem dengan menggunakan media diorama karena dengan media tersebut mereka lebih tertarik dan mudah dalam memahami materi pembelajaran pada tema ekosistem. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan skala angket yang menunjukkan bahwa nilai 127 sudah berada diantara “setuju” dan “sangat setuju” dengan skor maksimum 140. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju media diorama digunakan dalam pembelajaran pada tema ekosistem di kelas V. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁹

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Perbedaan terletak pada variabel penelitian yang diteliti, pada penelitian ini variabel bebas adalah media diorama dengan pendekatan multisensori dan variabel terikat adalah hasil belajar.

¹⁸ Miftahul Jannah & Abdul Basit, “Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa”, Jurnal Terapung, 2019. 67.

¹⁹ Tri Lestari & Mulyani, Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar, Jurnal PGSD, 2015. 1112.

Selain itu, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *Quasy Eksperimental* dengan desain *Posttest Only Control Design*. Jenis penelitian ini belum dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian PTK, dan *Quasy Eksperimental* dengan desain *non_equivalent control group design*. Alat pengumpul data yang digunakan juga berbeda, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi, dokumentasi dan juga tes sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan angket, kuisioner, dan juga tes.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

Hasil belajar memuat pengertian hasil belajar, ciri-ciri belajar, faktor yang memengaruhi hasil belajar, dan pembelajaran SD/MI.

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik. Perubahan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu pada tahapan operasional kongrit.²⁰ Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperlukan siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.²¹

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar.²² Perubahan ini di upayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat

²⁰ Muhamad Afandi dkk., *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013). 3.

²¹ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017). 129.

²² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). 34.

proses belajar tidaklah tunggal, setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²³

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil merupakan perubahan perilaku siswa dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik yang diakibatkan oleh aktivitas belajar.

2. Ciri-ciri hasil belajar

Ciri-ciri hasil belajar dapat dilihat dari beberapa hal berikut antara lain:

- a. Perubahan yang secara sadar, ini berarti bahwa individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). 5.

banyak usaha belajar dilakukan, maka semakin banyak dan baik perubahan yang diperoleh.

- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, perubahan tingkah itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.²⁴

²⁴ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 106.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua faktor yaitu:²⁵

a. Faktor Intern

1) Faktor Jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagianbagiannya dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, dll.

2) Faktor Psikologi

a) Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui dan mempelajrinya dengan cepat.

²⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 54.

b) Perhatian

Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasikan menjadi kecakapan yang sesudah belajar atau berlatih.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuhnya. Sedangkan, kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi.

b. Faktor Ekstern

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor ekstern, yaitu:²⁶

1) Faktor Keluarga

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anak. Orang tua yang mendidik dengan baik akan menghasilkan anak yang berprestasi.

b) Relasi antar anggota keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik dalam keluarga anak tersebut.

c) Suasana rumah

Anak dapat belajar dengan baik diperlukan suasana rumah yang tenang dan tentram.

2) Faktor Sekolah

a) Metode mengajar

Metode mengajar sangatlah mempengaruhi hasil belajar siswa, metode yang baik akan membantu meningkatkan kegiatan belajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Bahan pelajaran akan

²⁶ Slameto, 55.

mempengaruhi hasil belajar siswa. Baik tidaknya kurikulum akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

3) Faktor Masyarakat

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya.

b) Teman bergaul

Agar siswa dapat belajar dengan baik, anak perlu diusahakan agar memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor psikis dan fisik. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

B. Pembelajaran IPA SD/MI

1. Pengertian IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang semula berasal dari bahasa Inggris *science*. Kata *science* sendiri berasal dari bahasa Latin *scientia* yang berarti saya tahu. *Science* terdiri dari *social sciences* (ilmu pengetahuan social) dan *natural science* (ilmu pengetahuan alam).

Namun, dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti ilmu pengetahuan alam saja, walaupun pengertian ini kurang tepat dan bertentangan dengan etimologi.²⁷

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains dalam arti sempit telah dijelaskan di atas merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari *physical sciences* (ilmu fisik) dan *life sciences* (ilmu biologi). Yang termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi, dan fisika, sedangkan *life science* meliputi anatomi, fisiologi, zoologi, citologi, embriologi, mikrobiologi. IPA (Sains) berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Dengan tersingkapnya tabir rahasia alam itu satu persatu, serta mengalirnya informasi yang dihasilkannya, jangkauan Sains semakin luas dan lahirlah sifat terapannya, yaitu teknologi adalah lebar. Namun dari waktu jarak tersebut semakin lama semakin sempit, sehingga semboyan "Sains hari ini adalah teknologi hari esok" merupakan semboyan yang berkali-kali dibuktikan oleh sejarah. Bahkan kini Sains dan teknologi manunggal menjadi budaya ilmu pengetahuan dan teknologi yang saling mengisi (komplementer), ibarat mata uang, yaitu satu sisinya mengandung hakikat Sains (*the nature of Science*) dan sisi yang lainnya mengandung makna teknologi (*the meaning of*

²⁷ Putu Yulia Angga Dewi dkk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021). 4.

technology). IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Powler bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.²⁸

Menurut Permendiknas No.22 Tahun 2006, kompetensi dalam pembelajaran sains SD/MI dapat dipilahkan menjadi 5, yaitu: (1) menguasai pengetahuan tentang berbagai jenis dan berbagai lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam kaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari; (2) mengembangkan keterampilan proses sains; (3) mengembangkan wawasan, sikap dan nilai-nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari; (4) mengembangkan kesadaran tentang keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemampuan sains dan teknologi dengan keadaan lingkungan serta pemanfaatannya bagi kehidupan nyata sehari-hari, dan (5) mengembangkan kemampuan siswa untuk menerapkan iptek serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.²⁹ Sedangkan hasil belajar adalah kompetensi

²⁸ Niken Septatiningyas dkk, *Konsep Dasar Sains 1* (Klaten: CV Penerbit Lakeisha, 2020). 8-9.

²⁹ Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019). 7

atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.³⁰

2. Ciri-ciri Pembelajaran IPA

Sebagai ilmu, IPA memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bidang ilmu lain. Ciri-ciri khusus tersebut dipaparkan berikut ini.

- a. IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terdahulu oleh penemunya.
- b. IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
- c. IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain
- d. IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagan- bagan konsep yang telah berkembang sebagai

³⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014). 62

suatu hasil eksperimen dan observasi, yang bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi lebih lanjut.

- e. IPA meliputi empat unsur, yaitu produk, proses aplikasi dan sikap.³¹

3. Materi Pembelajaran IPA

Pada penelitian ini diambil pembelajaran IPA pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, dengan subtema 2 Perubahan Lingkungan, dengan pokok bahasan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi. Pada pembelajaran tersebut terdapat Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator yang akan dicapai, yaitu:

Table 2.1
Kompetensi dasar (KD) dan Indikator Pembelajaran IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi siklus air yang terjadi di bumi
	3.8.2 Menjelaskan dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Menunjukkan dampak siklus air bagi kehidupan.

C. Media Pembelajaran Diorama

Media pembelajaran diorama memuat pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, pengertian media pembelajaran diorama, kelebihan dan kekurangan media pembelajaran diorama, cara pembuatan media diorama.

³¹ Hisbullah & Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018). 2-3.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan.³² Menurut Hujair media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.³³ Media merupakan komponen penting yang dibutuhkan dalam pemahaman komunikasi. Secara umum media merupakan kata jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Heinich, Molenda, dan Russell mendefinisikan medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.³⁴

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulaka bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang disajikan guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta materi yang akan disampaikan oleh guru.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. Membuat konkret konsep yang abstrak

Media pembelajaran memberikan bentuk konkret dari teori atau konsep yang telah disampaikan guru melalui pembelajaran.

³² Sugeng Listyanto Prabowo & Faridah Nur Maliyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2017), 117.

³³ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2017), 4.

³⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 4.

b. Membawa obyek yang berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar

c. Menampilkan obyek yang terlalu besar

Dalam pembelajaran ada beberapa pelajaran yang melibatkan obyek yang sulit dijangkau, sehingga media pembelajaran berfungsi menampilkan obyek yang terlalu besar.

d. Memungkinkan siswa langsung berinteraksi dengan ligkungannya

e. Membangkitkan motivasi belajar siswa

Media pembelajaran yang inovatif menjadi hal baru yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.³⁵

3. Pengertian Media Diorama

Diorama adalah media yang memiliki 3 dimensi, yang memiliki tampilan yang lebih nyata visualnya dan akan merasa lebih hidup dan diorama merupakan bentuk skala kecil dari skala aslinya.³⁶ Selain itu media diorama merupakan sebuah kotak yang didalamnya berisi dengan tiruan pemandangan atau suatu benda yang lengkap dengan sesuatu benda yang ada disekitarnya.³⁷

Menurut Benny diorama adalah sebuah meda pameran statis atau diam yang didesain untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang peristiwa nyata yang terjadi di masa lalu dan sekarang atau menggambarkan masa yang akan datang dalam bentuk tiga dimensi.³⁸

³⁵ Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. 12.

³⁶ Sri Widayati & Kartika Rinakit Adhe, *Media Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 40.

³⁷ Rahmawati Matondang dkk, *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI* (Jawa Timur: Literasi Nusantara, 2021), 103.

³⁸ Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 50.

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media diorama merupakan media pembelajara 3D yang menampilkan miniatur-miniatur dari sebuah kejadian ataupun sebuah keadaan.

Gambar 2.1 Contoh Media Diorama



4. Kelebihan dan Kekurangan Media Diorama

Kelebihan media diorama antara lain:

- a. Dengan menggunakan media diorama ini peserta didik akan lebih berkreatifik dalam mengekspresikan pemandangan, peserta didik tidak bosan dengan pembelajaran dikelas.
- b. Dapat memberikan pemandangan atau gambaran visual dari pokok yang sebenarnya dalam bentuk kecil.
- c. Membawa ke dalam kelas sebagian kecil dari pada dunia dalam bentuk diperkecil dan tiga dimensi.
- d. Dapat menggambarkan peristiwa yang terjadi disuatu tempat, waktu tertentu dilihat dari posisi atau arah tertentu pula secara lebih hidup.

Kekurangan media diorama antara lain:

- a. Tidak semua peserta didik kreatif.
- b. Alat-alat yang digunakanpun sangat rumit dan membutuhkan kesabaran yang tinggi dalam membuatnya.
- c. Tidak dapat menjangkau sasaran dalam jumlah besar.
- d. Dalam pembuatannya membutuhkan waktu dan biaya.
- e. Dan membutuhkan kreativitas guru maupun peserta didik³⁹

5. Alat dan Bahan serta Cara Pembuatan Media Diorama

- a. Alat Dan Bahan
 - 1) Plastik mika
 - 2) Sterefoam
 - 3) Gunting
 - 4) Cutter
 - 5) Lem tembak
 - 6) Cat air
 - 7) Kuas
 - 8) Air
 - 9) Tumbuhan artificial
 - 10) Kapas
 - 11) Origami
 - 12) Spidol

³⁹ Rahmawati Matondang dkk, *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI*.

b. Cara Pembuatan

- 1) Gunting plastic mika sesuai pola, kemudian cat menggunakan cat air
- 2) Bentuk sterefoam menyerupai daratan menggunakan cutter
- 3) Cat sterefoam menggunakan cat air
- 4) Setelah kering, pasang tumbuhan artificial diatas sterefoam
- 5) Bentuk kapas menyerupai awan
- 6) Tempelkan kapas pada sterefoam
- 7) Gunting kertas origami dan beri keterangan menggunakan spidol
- 8) Tempelkan plastik mika dan sterefoam menggunakan lem tembak.

D. Pendekatan Multisensori

1. Pengertian Pendekatan Multisensori

Pengertian pendekatan Multisensori sendiri berdasarkan asumsi adalah bahwa siswa akan dapat belajar dengan baik jika materi pengajaran disajikan berbagai modalitas. Modalitas yang sering dipakai adalah Visual (penglihatan), Auditory (pendengaran), Kinestetik (gerakan), dan Tactile (perabaan), dan keempatnya dikenal dengan VAKT. Pendekatan Multisensori meliputi kegiatan menelusuri (perabaan), mendengarkan (auditori), menulis (gerakan), dan melihat (visual)⁴⁰. Pendekatan multisensori adalah pembelajaran yang

⁴⁰ Bobbi Deporter dkk, Quantum Teaching, (Bandung :PT. Mizan Pustaka, 2018) 84.

dilaksanakan dengan melibatkan berbagai stimulasi indra meliputi pendengaran, pengelihatn, sentuhan dan terkadang juga penciuman dan pengecapn.⁴¹ Sebuah pembelajaran dikatakan pembelajaran multisensori disaat pembelajaran tersebut dapat melibatkan lima indra. Dalam peneltian ini pendekatan multisensori digunakan untuk memaksimalkan penggunaan media diorama.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendekaan multisensori merupakan pendekatan yang memaksimalkan panca indra (pengelihatn, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecapn) untuk memaksimalkan pembelajaran.

2. Karakteristik Pembelajaran Multisensori

Karakteristik pendekatan multisensori yakni pembelajran yang menggunakan media iteraktif yang dapat menstimulus siswa. Dalam hal ini yang dimaksud adalah media bergambar, musik, video, makanan, maupun media interaktif lainnya.⁴² Pembelajaran multisensori berbasis pada penggunaan modilitas alat indra yang meliputi alat indra visual, auditoris, kinesetik dan tekstil. Oleh karena itu penggunaan pendekatan multisensori membutuhkan alat bantu (media)⁴³

⁴¹ Yaswinda, Model Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori dan Ekologi, (Tasikmalaya: Edu Publisher,2019),5.

⁴² Yunus Abidin, Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter, (Bandung:PT Refika Aditama, 2019) 227.

⁴³ Munawir Yusuf, Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar,(Jakarta:Departemen Nasional, 2018), 168

3. Langkah-langkah Pendekatan Multisensori

Pendekatan pembelajaran multisensori pada dasarnya adalah pendekatan pembelajaran yang dikembangkan atas dasar optimalisasi panca indera untuk belajar. Berdasarkan pengertian ini, dalam praktik pembelajarannya siswa dituntut menggunakan panca indera sebagai awal membangun pengetahuan dan sekaligus untuk meningkatkan perhatian, pemahaman dan retensi belajar siswa. Pendekatan pembelajaran multisensori dalam aplikasinya akan menggunakan *sight*, *sound*, *smell and taste*, dan *movement and touch*, serta *sens of play* sebagai sarana pembelajaran. Berikut ini langkah pendekatan multisensori dalam pengaplikasiannya:

- a. Siswa belajar berbasis *sight* yang ditangkap indera visual,
- b. Siswa belajar berbasis *sound* yang ditangkap indera auditori
- c. Siswa belajar berbasis *movement* dan *touch* yang ditangkap indera peraba

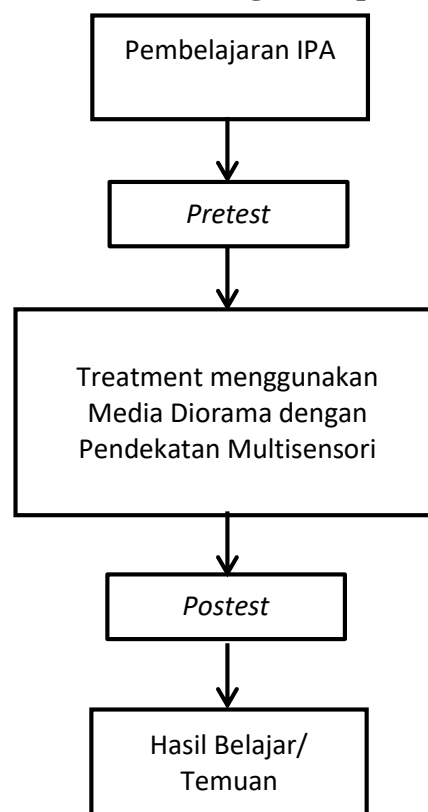
Kegiatan pada pendekatan multisensori keseluruhan prosesnya akan dipayungi aktivitas permainan edukatif dan juga media interaktif.⁴⁴

⁴⁴ Rahmat, Inovasi Pembelajaran PAI Reorientasi Teori Aplikatif Implementatif, (Malang:CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 69

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan hal yang sangat penting untuk menggambarkan skema (rancangan) penelitian agar pembaca mengetahui apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti. Kerangka berpikir bertujuan agar penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.2
Skema Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori, hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan “terdapat pengaruh media pembelajaran diorama terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 1 Sukapura”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini sangat memberikan manfaat, terutama dalam menentukan suatu kondisi atau peristiwa yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa pada kondisi tertentu dan tiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut. Penelitian eksperimental adalah penelitian untuk menguji sebab akibat antarvariabel melalui langkah manipulasi, pengendalian, dan pengamatan.⁴⁵ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode: penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari sebab akibat dengan mengendalikan variabel bebas dan terikat.

Jenis eksperimen yang digunakan adalah Quasy Eksperimental (Eksperimen Semu) yaitu desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴⁶ Pada dasarnya penelitian ini adalah pembentukan dua kelompok pembandingan. Kelompok yang diberikan perlakuan merupakan kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberikan perlakuan merupakan kelompok kontrol.

⁴⁵ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), 60.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 77.

Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian.⁴⁷ Metode ini menggunakan desain penelitian posttest only control design yaitu pengontrolan secara acak dengan tes hanya diakhir perlakuan. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.⁴⁸ Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah ($O_1 : O_2$). Berikut ini desain dari posttest only control design:

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Posttest Only Control Design*

R ₁	X ₁	O ₁
R ₂		O ₂

Keterangan:

- R₁ : kelompok kelas eksperimen
- R₂ : kelompok kelas kontrol
- X₁ : perlakuan kelas eksperimen dengan menggunakan media diorama
- O₁ : posttest kelas eksperimen
- O₂ : posttest kelas kontrol

Dalam desain penelitian ini objek yang akan diteliti akan diberikan proses pembelajaran. Kelompok kelas eksperimen akan diberikan

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. 14

⁴⁸ Sugiyono.76

perlakuan dengan media pembelajaran diorama, sedangkan kelompok kelas kontrol akan diberikan perlakuan tanpa menggunakan media pembelajaran. Selanjutnya diberikan tes akhir setelah kedua objek diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama yaitu dengan cara melakukan observasi terlebih dahulu dan dari data yang diberikan oleh guru.

B. Devinisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditari kesimpulannya.⁴⁹

Berikut ini adalah penggambaran devinisi operasional masing-masing variabel penelitian:

1. Variabel Bebas/Independen (x)

Variabel bebas (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) jadi variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori.

Berikut langkah-langkah pendekatan multisensori:

- a. Siswa belajar berbasis *sight* yang ditangkap menggunakan indera visual. Dalam pengaplikasian langkah ini, guru menampilkan media pembelajaran diorama didepan kelas sehingga siswa dapat

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 11th ed. (Bandung: Alfabeta, 2010).61

melihat media diorama. Selain itu guru juga memberi kesempatan siswa untuk mengamati media diorama secara bergantian dari jarak yang dekat.

- b. Siswa belajar berbasis *sound* yang ditangkap menggunakan indera auditori. Dalam pengaplikasian langkah ini, guru memberikan instruksi kepada siswa saat mengkondisikan kelas. Selain itu guru juga menjelaskan materi siklus air dengan metode ceramah, sehingga siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
- c. Siswa belajar berbasis *movement* dan *touch* yang ditangkap indera peraba. Dalam pengaplikasian langkah ini, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media diorama. Saat menggunakan media diorama siswa dapat menyentuh dan mencoba secara langsung.

2. Variabel Terikat/Dependen (y)

Variabel terikat (y) variable dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat (y) pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Sukapura mata pelajaran IPA pada pokok bahasan siklus air dan manfaat bagi kehidupan manusia setelah dilakukan tindakan eksperimen. Berikut ini adalah indikator dari mata pelajaran IPA pada pokok bahasan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi.

Tabel 3.2
Indikator Mata Pelajaran IPA

Indikator
3.8.1 Mengidentifikasi siklus air yang terjadi di bumi
3.8.2 Menjelaskan dampak siklus air terhadap peristiwa di bumi
4.8.1 Menunjukkan dampak siklus air bagi kehidupan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga sebagai sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁵⁰ Pendapat lain mengatakan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi disini dapat berupa guru, siswa, lembaga sekolah, kurikulum dan lain sebagainya. Dengan demikian populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian.

⁵⁰ Deni Darmawan, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). 137

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Sukapura berjumlah 36 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan lain-lain maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Maka peneliti menetapkan kelas V A dengan jumlah siswa 18 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas V B dengan jumlah siswa 18 orang sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja.⁵¹

D. Teknik Pengumpul Data

Pada setiap penelitian pasti ada teknik utama yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain adalah sebagai berikut:

⁵¹ Akhmad Fauzy, Metode Sampling, (Banten: Universitas Terbuka, 2019). 25.

1. Metode Tes

Tes adalah instrument yang didalamnya terdapat sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dikerjakan. Tes harus bersifat objektif, mempunyai standar tertentu dan harus berkualitas.⁵² Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran diorama terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA. Tes objektif yang dipilih oleh peneliti yaitu tes berbentuk uraian hal ini dikarenakan cakupan materi yang luas sehingga tes uraian mempermudah melihat hasil belajar.

2. Metode Observasi

Observasi yang berarti mendapatkan data tentang suatu pengamatan bertujuan untuk masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan tidak langsung misalnya melalui questionnaire dan tes.⁵³

Hal yang diobservasi dilapangan mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis masalah diterapkan pada pembelajaran

⁵² Abdul Hamid, *Penyusunan Tes Tertulis (Paper and Pencil Test)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). 7

⁵³ Esti Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018). 48

mata pelajaran IPA kelas IV. Yang bertujuan untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan sehingga dapat meyakinkan hal hal yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini. Dalam observasi yang dilakukan ini, peneliti bertindak sebagai pengamat independen, dengan observasi yang terstruktur. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan tes untuk pengamatan tidak langsung terhadap sampel penelitian. Untuk memperlancar jalannya observasi peneliti dibantu oleh wali kelas, untuk membagikan tes yang disediakan. Observasi dilakukan tanggal 5 januari 2022

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.⁵⁴ Hampir setiap penelitian menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Misalnya, untuk mencari data tentang berdirinya sekolah, tokoh pendiri serta jumlah murid dan guru. Dokumentasi yang dilakukan peneliti disini untuk menyediakan data-data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun yang diperlukan adalah data-data tertulis tentang hasil belajar siswa, sejarah berdirinya sekolah, dan keadaan siswa dan guru.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih

⁵⁴ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 131

baik, artinya lebih cermat, lengkap, dan sistematis lebih mudah diteliti.⁵⁵ Instrumen penelitian harus dijelaskan secara rinci sebagaimana instrument dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai silabus dan RPP, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrument yang akan dituangkan dalam lembaran instrument penelitian.

1. Lembar Tes

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif. Instrumen yang digunakan yaitu tes subjektif dalam bentuk uraian sebanyak 20 soal. Dalam penelitian ini data yang diambil terdiri dari data kuantitatif yang terdiri dari hasil post test hasil belajar IPA siswa. Tes yang diberikan yaitu materi tentang siklus air. Adapun kisi-kisi instrument tes pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi *Posttest* dan *Pretest* Hasil Belajar IPA Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Bentuk Soal	Tingkat Kemampuan
KD (3.8) Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi siklus air yang terjadi di bumi	1,3,5,9, 11,16,1 8,20	Essay	C1
	3.8.2 Menjelaskan proses siklus air terhadap peristiwa di bumi	2,6,8,1 2,15, 19	Essay	C2

⁵⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201.

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Menunjukkan dampak siklus air bagi kehidupan.	4,7,10,13,14,17	Essay	C3
---	---	-----------------	-------	----

Sebelum digunakan sebuah instrumen penelitian harus diuji coba terlebih dahulu, berikut ini merupakan uji coba untuk instrumen penelitian:

a. Uji Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas isi mengacu pada seberapa banyak materi tes tersebut dapat mengukur keseluruhan bahan atau materi yang telah diajarkan, merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh tes hasil belajar.⁵⁶

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2) (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

X^2 = kuadrat dari x

⁵⁶ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (Bandung: ALFABETA, 2009). 121

Y^2 = kuadrat dari y ⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 20 soal uraian yang diujikan kepada kelas VI SDN 1 Sukapura berjumlah 23 siswa, sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut ini adalah rekap hasil uji validitas dari soal tes yang telah diujikan:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No Soal	r hitung	r tabel	Kriteria Pengujian Validitas	Hasil
1	526	0,413	Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat yang digunakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat yang digunakan tidak valid).	VALID
2	602			VALID
3	438			VALID
4	278			TIDAK VALID
5	081			TIDAK VALID
6	328			TIDAK VALID
7	330			TIDAK VALID
8	459			VALID
9	446			VALID
10	607			VALID
11	376			TIDAK VALID
12	465			VALID
13	421			VALID
14	475			VALID
15	282			TIDAK VALID
16	121			TIDAK VALID
17	498			VALID
18	091			TIDAK VALID
19	510			VALID
20	465			VALID

⁵⁷ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 85.

Dalam uji validitas kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan hasil nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat yang digunakan valid), dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat yang digunakan tidak valid). Misalnya untuk soal nomor 1 nilai r_{hitung} adalah 0,526 sedangkan nilai dari r_{tabel} adalah 0,413 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga soal nomor 1 dinyatakan valid. Hal ini berlaku juga untuk soal nomor 2 sampai dengan soal nomor 20. Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa terdapat 12 soal yang dinyatakan valid dan 8 soal dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.⁵⁸

Untuk mencari reabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Spearman-Brown* yaitu dengan belah ganjil genap, rumusnya yaitu:

⁵⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 128.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisiensi realibilitas yang sudah disesuaikan

$r_{1/2 \ 1/2}$ = koefisiensi antara skor-skor setiap belahan tes⁵⁹

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dari instrumen soal tes yang telah dinyatakan valid:

Gambar 3.1
Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	23	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,751	12

Kriteria pengujian uji reliabilitas, yaitu apabila Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, maka seluruh instrumen soal dinyatakan reliabel, sedangkan apabila Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,60 maka seluruh instrumen soal dinyatakan tidak reliabel.

Pada tabel Reliability Statistic di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,751. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 atau biasa ditulis

⁵⁹ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. 107

dengan (nilai Cronbach's Alpha = 0,751 > 0,60)
 Dengan demikian, seluruh instrumen soal dinyatakan Reliabel.

c. Uji Kesukaran Butir Soal

Uji kesukaran butir soal bertujuan untuk mengetahui bobot soal yang sesuai dengan kriteria perangkat soal yang dikehendaki untuk mengukur tingkat kesukaran.

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Indeks kesukaran

B = jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah siswa seluruh peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran (IK) yang sering digunakan adalah.⁶⁰

Tabel 3.5
Indeks Kesukaran Instrumen Tes

P	Keterangan
0,00 – 0,30	Soal kategori sulit
0,31 – 0,70	Soal kategori sedang
0,71 – 1,00	Soal kategori mudah

Berikut ini merupakan rekap hasil uji tingkat kesukaran butir soal yang dapat dilihat dari hasil mean setiap soal.

Tabel 3.6
Hasil Uji Kesukaran Butir Soal

No	No Soal	Mean	Hasil	Kriteria Pengujian Tingkat Kesukaran	Kategori Soal
1	1	1,79	0,89	0,00 – 0,30 = Sukar 0,31 – 0,70 = Sedang 0,71 – 1,00 = Mudah	Mudah
2	2	1,83	0,91		Mudah
3	3	1,37	0,68		Sedang
4	8	1,37	0,68		Sedang
5	9	1,87	0,93		Mudah
6	10	1,83	0,91		Mudah
7	12	1,33	0,66		Sedang

⁶⁰ Arikunto.225

8	13	0,66	0,33		Sedang
9	14	1,00	0,50		Sedang
10	17	1,91	0,95		Mudah
11	19	0,58	0,29		Sukar
12	20	0,50	0,25		Sukar

Dari tabel diatas terdapat 5 soal dikategori mudah (1, 2, 5, 6, dan 10), untuk kategori sedang terdapat 5 soal (3, 4, 7, 8, dan 9), sedagkan untuk kategori sukar terdapat 2 soal (11 dan 12).

d. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda soal bertujuan untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah.⁶¹ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan

DP = daya pembeda pada setiap soal

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar⁶²

⁶¹ Arikunto.226

⁶² Arikunto.228-229

Tabel 3.7
Klasifikasi Daya Pembeda⁶³

Daya Pembeda Awal	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Berikut ini merupakan hasil dari uji daya pembeda terhadap instrumen soal tes:

Tabel 3.8
Hasil Uji Daya Pembeda

No	No soal	Corrected Item-Total Correlation	Klasifikasi Uji Daya Pembeda	Hasil
1	1	0,570	0,00-0,20 (Jelek) 0,21-0,040 (Cukup) 0,41-0,70 (Baik) 0,71-1,00 (Baik Sekali)	Baik
2	2	0,587		Baik
3	3	0,321		Cukup
4	8	0,400		Cukup
5	9	0,217		Cukup
6	10	0,555		Baik
7	12	0,401		Cukup
8	13	0,274		Cukup
9	14	0,535		Baik
10	17	0,366		Cukup
11	19	0,445		Baik
12	20	0,211		Cukup

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 5 soal yang dikategorikan baik yaitu soal nomor 1, 2, 6, 9 dan 11. Sedangkan untuk soal kategori cukup terdapat sebanyak 7 soal yaitu pada sal nomor 3, 4, 5, 7, 8, 10 dan 12.

⁶³ Arikunto.232

2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini lembar observasi digunakan peneliti untuk mengamati guru dan siswa kelas V selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media diorama pada materi pembelajaran IPA.

Table 3.9
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran IPA Menggunakan Media Diorama

No	Kegiatan	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1.	Kegiatan Awal						
	a. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran						
	b. Memeberikan pertanyaan apersepsi						
	c. Memberikan motivasi belajar pada siswa						
2.	Kegiatan Inti						
	a. Menampilkan media diorama di depan kelas, untuk merangsang sensori visual siswa						
	b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok bergantian maju kedepan untuk melakukan pengamatan terhadap media diorama.						
	c. Menjelaskan materi IPA mengenai siklus air secara singkat						
	d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mencoba menggunakan media diorama						
	e. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi mengenai hasil pengamatan dari media diorama terkait materi siklus air						
	f. Membagikan lembar kerja untuk masing-masing siswa						
3.	Penutup						

	a. Memberikan kesimpulan pembelajaran						
	b. Memberi apresiasi kepada hasil kerja siswa dan memotivasi agar siswa lebih semangat belajar						
	c. Guru menutup pembelajaran						
Jumlah							

Dalam kegiatan pembelajaran hal yang akan diobservasi dari aktivitas guru adalah bagaimana cara guru mengajar dari kegiatan awal pembelajaran sampai akhir. Selain itu, yang menjadi perhatian adalah bagaimana cara guru menggunakan media diorama dan juga bagaimana saat guru menggunakan pendekatan multisensori

Table 3.10
Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA Menggunakan Media Diorama

No	Kegiatan	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1.	Kegiatan Awal						
	a. Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru						
	b. Menjawab pertanyaan apersepsi dari guru						
	c. Memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru						
2.	Kegiatan Inti						
	a. Memperhatikan penjelasan dari guru						
	b. Menerima siswa lain sebagai rekan dalam kelompok						
	c. Maju kedepan kelas secara bergantian untuk melakukan pengamatan pada media diorama						
	d. Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi IPA siklus air						
	e. Mencoba menggunakan media diorama bersama teman kelompok						
	f. Melakukan kegiatan berdiskusi bersama kelompok sesuai						

	dengan arahan dari guru						
	g. Mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan guru						
3.	Penutup						
	a. Memperhatikan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru						
Jumlah							

Dalam kegiatan pembelajaran hal yang akan diobservasi dari aktivitas siswa adalah bagaimana respon siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir. Selain itu, yang menjadi perhatian adalah apakah siswa antusias dan mampu menggunakan media diorama dalam mendukung pembelajaran IPA.

Selanjutnya nilai dari lembar observasi dihitung dengan rumus⁶⁴:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : angka persentase

n : banyak poin yang diobservasi

f : frekuensi atau jumlah skor

Keterangan nilai

(50-60) = kurang

(61-70) = kurang baik

(71-80) = baik

(81-100) = sangat baik

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan berfikir deskriptif kuantitatif, maka peneliti mengambil data-data dan angka kemudian mengumpulkan data yang telah ada, kemudian dilakukan analisa data sesudah semua data terkumpul.

1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yang dibantu dengan program SPSS 25 for windows. Adapun kriteria pengujian *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.⁶⁵

⁶⁵ Rohimah, *Pedoman Peningkatan OCB Pada Guru* (Assofa, 2023), 87.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan varians sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji levene's, uji levene's digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dari masing-masing

kelompok mempunyai varians yang homogen atau tidak. Sehingga uji ini termasuk dalam uji prasyarat yaitu uji homogenitas varians.

1) Hipotesis

$$H_0 = \sigma_1 = \sigma_2 = \sigma_3$$

2) Mencari rata-rata dari kelompok

3) Mencari nilai Z_y kita mencari nilai Z_y dalam setiap kelompok

4) Mencari rata-rata nilai Z_y

5) Mencari rata-rata nilai Z_y . Nilai diperoleh dengan

menjumlahkan semua nilai Z dari masing-masing kelompok

(semua nilai Z) kemudian dibagi dengan semua responden (N)

6) Tentukan kriteria pengujian:

a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti data memiliki varians yang homogen

b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti tidak data memiliki varians yang homogen⁶⁶

⁶⁶ Ali Gunawan, *Statistik Bidang Pendidikan Psikologi Dan Sosial*.71

2. Uji Hipotesis

Untuk hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan media pembelajaran diorama lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistic t-test dengan ketentuan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan: S_2^2

\bar{X}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = rata-rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_1^2 = variasi sampel 1

S_2^2 = variasi sampel 2

r = kolerasi antara dua sampel⁶⁷

⁶⁷ Sugiyono, *STATISTIK UNTUK PENELITIAN* (Bandung: ALFABETA, 2015). 121

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Sukapura

Pada Tahun 1967, Masyarakat yang ingin mengenyam pendidikan dasar harus menempuh jarak puluhan kilometer sampai ke Bukit Kemuning yang pada waktu itu berbeda Kabupaten. Sehingga dibangunlah bangunan sekolah SDN 1 Sukapura berdiri diatas tanah seluas 1800 M², yang beralamat di Jl Raya Liwa No.72 pekon Sukapura kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat

b. Visi dan Misi SDN 1 Sukapura

1) Visi Sekolah

Menjadikan Sekolah yang menghasilkan anak didik unggul dibidang akademik, berprestasi, serta berakhlak mulia.

2) Misi

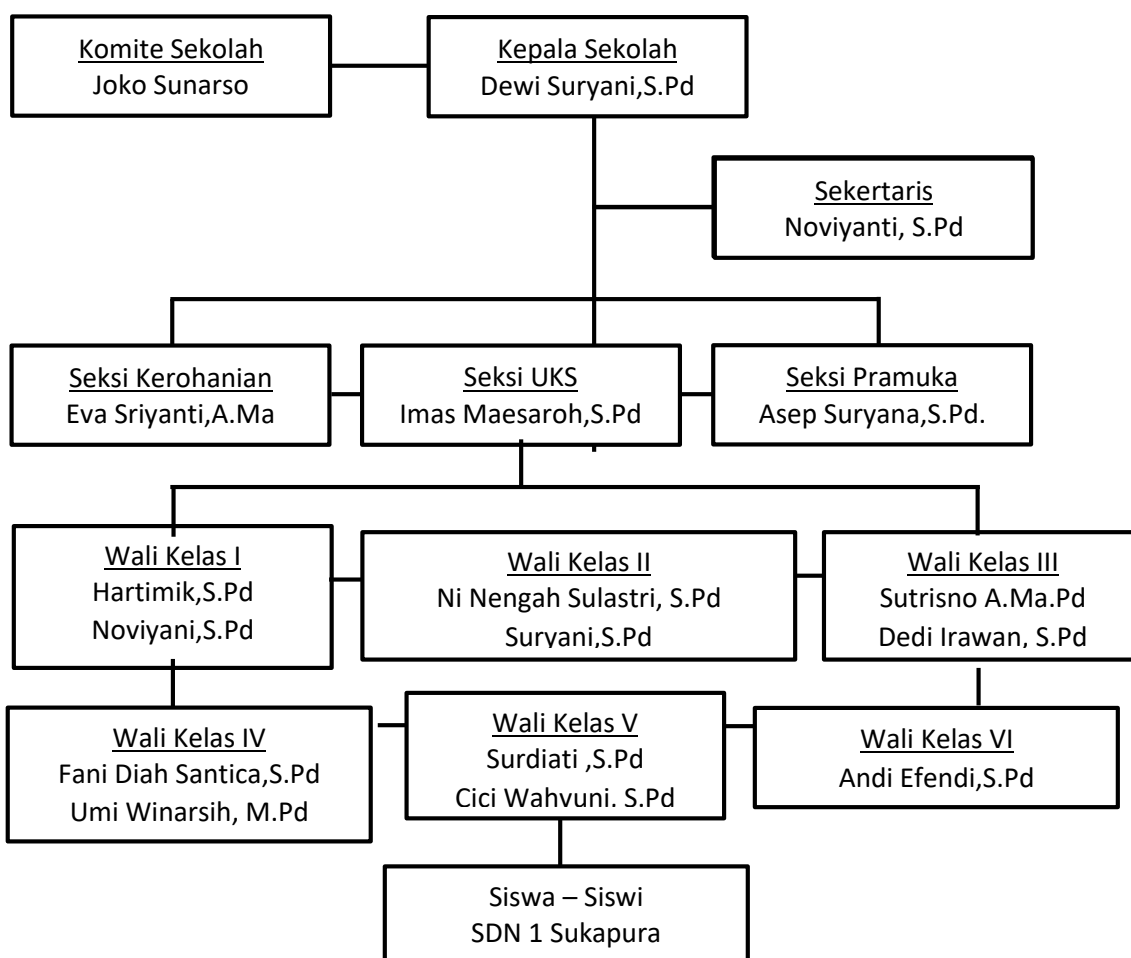
a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik

b) Mewujudkan pembelajaran yang berkualitas guna meningkatkan prestasi siswa

c) Mewujudkan pembentukan karakter siswa yang mampu mengaktualisasikan diri dalam lingkungan sekitar

- d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

c. Struktur Organisasi SDN 1 Sukapura



d. Sarana dan Prasarana SDN 1 Sukapura

SDN 1 Sukapura memiliki sarana dan fasilitas untuk mendukung kelancaran aktivitas pendidikan, antara lain sebagaimana tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah Sarana dan Fasilitas di SDN 1 Sukapura

No	Sarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang Guru	1 ruang	Baik
3	Ruang Belajar/Kelas	11 ruang	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
5	Perpustakaan	1 ruang	Baik
6	UKS	1 ruang	Baik
7	Dapur	1 ruang	Baik
8	Gudang	1 ruang	Baik
9	Kamar Mandi	3 ruang	Baik

Sumber: Dokumentasi Staf TU SDN 1 Sukapura Tahun Pelajaran 2022/2023

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. *Pretest* dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Setelah dilakukan *pretest*, maka akan terlihat kemampuan awal siswa. Berikut ini adalah nilai hasil *pretest* yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 1 Sukapura.

Tabel 4.2
Data Nilai Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kategori	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	58,05	54,41
Jumlah siswa yang Tuntas	6 siswa	5 siswa
Jumlah siswa yang Tidak Tuntas	12 siswa	13 siswa

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa pemberian tes soal uraian sebelum diberikan perlakuan pada saat pembelajaran, maka terdapat 12 dan 13 siswa yang dapat dikategorikan belum tuntas dari masing-masing kelas. Hal ini menyatakan bahwa setelah dilakukan *pretest* masih banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas.

b. Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Posttest bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menguasai materi yang telah dipelajari. *Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Dalam proses pembelajaran, siswa pada kelas eksperimen diberikan *treatment* dengan menggunakan media diorama dengan pendekatan multisensori. Setelah *posttest* dilakukan, maka akan terlihat kemampuan akhir siswa dalam menguasai materi yang telah dipelajari. Berikut ini adalah nilai hasil *posttest* yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 1 Sukapura.

Tabel 4.3
Data Nilai Hasil Posttest Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kategori	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	78,52	68,52
Jumlah siswa yang Tuntas	14 siswa	9 siswa
Jumlah siswa yang	4 siswa	9 siswa

Tidak Tuntas		
--------------	--	--

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan setelah diberikan perlakuan menggunakan media diorama dengan pendekatan multisensori dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan nilai hasil belajar siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 14 siswa. Sedangkan dikelas kontrol terdapat 10 siswa yang dinyatakan tuntas.

c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Sebelum melakukan proses pembelajaran, peneliti melakukan *pretest* kepada siswa kelas V yang mana telah ditentukan menjadi sampel penelitian. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran, dan dari hasil *pretest* itulah yang akan menjadi nilai awal siswa. Setelah melakukan *pretest*, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media diorama dengan pendekatan multisensori.

Pada saat memulai pembelajaran, guru menjelaskan langkah-langkah proses pembelajaran menggunakan media diorama dengan pendekatan multisensori. Pada awal pembelajaran siswa akan diberi media diorama untuk menstimulus indra pengelihatan siswa. Selanjutnya guru menjelaskan materi mengenai siklus air. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bergantian menggunakan

media diorama dengan cara maju kedepan kelas secara bergantian. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berdiskusi terkait penggunaan media diorama dengan materi siklus air. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Berikut ini tabel rekap hasil observasi guru dan siswa.

Tabel 4.4
Rekap Hasil Observasi Guru

No	Jenis Kegiatan	Kategori
1	Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	Baik
2	Memberikan pertanyaan apersepsi	Sangat Baik
3	Memberikan motivasi belajar pada siswa	Baik
4	Menampilkan media diorama di depan kelas, untuk merangsang sensori visual siswa	Sangat Baik
5	Membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok bergantian maju kedepan untuk melakukan pengamatan terhadap media diorama.	Sangat Baik
6	Menjelaskan materi IPA mengenai siklus air secara singkat untuk menstimulus indra pendengar siswa	Sangat Baik
7	Memberikan kesempatan pada siswa untuk mencoba menggunakan media diorama	Baik
8	Memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi mengenai hasil pengamatan dari media diorama terkait materi siklus air	Baik
9	Membagikan lembar kerja untuk masing-masing siswa	Sangat Baik
10	Memberikan kesimpulan pembelajaran	Kurang Baik
11	Memberi apresiasi kepada hasil kerja siswa dan memotivasi agar siswa lebih semangat belajar	Baik
12	Guru menutup pembelajaran	Baik

Dilihat dari hasil observasi, selama pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran diorama dan pendekatan

multisesori dengan baik. Selain itu, guru juga melaksanakan kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir dengan baik.

Tabel 4.5
Rekap Hasil Observasi Siswa

No	Jenis Kegiatan	Kategori
1	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	Baik
2	Menjawab pertanyaan apersepsi dari guru	Baik
3	Memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru	Baik
4	Memperhatikan penjelasan dari guru	Baik
5	Menerima siswa lain sebagai rekan dalam kelompok	Baik
6	Maju kedepan kelas secara bergantian untuk melakukan pengamatan pada media diorama	Sangat Baik
7	Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi IPA siklus air	Sangat Baik
8	Mencoba menggunakan media diorama bersama teman kelompok	Baik
9	Melakukan kegiatan berdiskusi bersama kelompok sesuai dengan arahan dari guru	Baik
10	Mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan guru	Sangat Baik
11	Memperhatikan kesimpulan pembelajaran yang diberikan guru	Baik

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat cukup aktif mengikuti kegiatan pembelajaran baik dalam berdiskusi maupun menggunakan media diorama.

Selama proses pembelajaran, guru menggunakan pendekatan multisensori untuk memaksimalkan penggunaan media diorama. Selain itu, guru juga mengamati hasil kerja siswa yang turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru mengevaluasi hasil belajar

siswa melalui kuis tentang materi yang dipelajari. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran menggunakan media diorama dengan pendekatan multisensori ini menekankan penggunaan media diorama pada siswa untuk memaksimalkan kegiatan belajar dan membuat suasana dan lingkungan belajar yang baru untuk siswa. Hal tersebut menjadikan siswa lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu, dengan pendekatan multisensori secara alamiah panca indra siswa akan terangsang secara otomatis sehingga berfungsi dengan baik. Sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan efisien. Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti memberikan *posttest* kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui nilai siswa hasil (pemahaman materi) dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *posttest* ini, maka akan terlihat apakah terdapat pengaruh menggunakan media diorama dengan pendekatan multisensori terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

3. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis hasil tes yang telah diberikan pada siswa kemudian diuji untuk mengetahui pengaruh dari *treatment* yang telah digunakan. Dalam hal ini hasil tes siswa akan diuji normalitas data, homogenitas data, dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas Data

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dibantu dengan *SPSS 25 for windows*.

Gambar 4.1
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
		Statistic	df	Sig.	Statistic
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	,171	18	,177	,936
	Post-Test Eksperimen	,139	18	,200 [*]	,936
	Pre-Test Kontrol	,176	18	,143	,912
	Post-Test Kontrol	,148	18	,200 [*]	,945

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorof Smirnov* yang dibantu dengan program *SPSS 25 for windows*, dapat diketahui bahwa nilai Sig. = 0,177. Artinya nilai (Sig) > 0,05 atau 0,200 ≥ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi Normal.

b. Uji Homogenitas Data

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji *levene's* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dibantu dengan *SPSS 25 for windows*.

Gambar 4.2
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1,208	3	68	,314
	Based on Median	1,103	3	68	,354
	Based on Median and with adjusted df	1,103	3	57,091	,355
	Based on trimmed mean	1,163	3	68	,330

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian homogenitas menggunakan uji *levene's* yang dibantu dengan program *SPSS 25 for windows*, dapat diketahui bahwa nilai Sig. = 0,314. Artinya nilai (Sig) $> 0,05$ atau $0,314 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi Normal.

c. Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji t-test yang dibantu dengan *SPSS 25 for windows*.

Gambar 4.3
Uji Hipotesis T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,004	,952	-3,989
	Equal variances not assumed			-3,989

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	34	,000	-21,111
	Equal variances not assumed	33,858	,000	-21,111

Tabel di atas menunjukkan bahwa, diperoleh $t_{hitung} = 3,989$ dan $t_{tabel} = 1,740$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SDN 1 Sukapura”

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan hasil *posttest* siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bisa dilihat dari hasil perhitungan berdasarkan uji analisis data pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*, diperoleh $t_{hitung} = 3,989$ dan $t_{tabel} = 1,740$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dalam media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori. Dalam hal ini kelas eksperimen mendapat *treatment* menggunakan media diorama dengan pendekatan multisensori, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan *treatment*.

Dalam pelaksanaan penelitian guru menggunakan pendekatan multisensori untuk memaksimalkan penggunaan media diorama. Diorama merupakan penggunaan benda nyata (*real life materials*) di dalam proses belajar mengajar terutama bertujuan untuk memperkenalkan suatu unit pelajaran tertentu, proses kerja suatu obyek studi tertentu, atau bagian-bagian serta aspek-aspek lain yang dipergunakan.⁶⁸ Sehingga dalam pengaplikasian diorama sebagai media pada siklus air menghadirkan nuansa nyata dari alam saat proses terjadinya siklus air. Sehingga siswa mudah memahami proses siklus air secara sederhana.

⁶⁸ Rahmawati Matondang dkk, *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI* (Jawa Timur: Literasi Nusantara, 2021), 103.

Selain itu media diorama merupakan gabungan antara model dengan gambar perspektif dalam suatu penampilan utuh yang menggambarkan suasana sebenarnya. Karena media diorama berfungsi untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan suatu aktivitas.⁶⁹ Selain itu, pengaruh penggunaan media diorama dapat dilihat dari antusias siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan media diorama lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran dari pada siswa yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media diorama.

Selain itu, guru juga mengamati hasil kerja siswa yang turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa turut aktif menggunakan media pembelajaran diorama. Dalam 2 kali pertemuan penelitian baik guru maupun siswa melaksanakan pembelajaran dengan baik dari awal kegiatan sampai akhir. Hal ini sejalan dengan hasil belajar yang ditunjukkan saat *postest* dilaksanakan.

Seperti yang diketahui bahwa rentang umur siswa kelas V SD sekitar 8-10 tahun. Pada rentang umur tersebut, menurut tahap perkembangan Intelektual Piaget bahwa sedang berada pada tahap operasional konkret. Anak-anak pada tahap ini dapat dikelompokkan ke dalam taraf berfikir konkret yaitu selalu memerlukan bantuan benda-benda konkret, atau taraf berfikir semi konkret artinya dapat mengerti jika dibantu gambar benda

⁶⁹ Muhammad Huda, Pembelajaran berbasis multimedia dan pembelajaran konvensional, Jurnal Penelitian, 2016, 125.

konkret.⁷⁰ Penggunaan media yang bersifat konkret contohnya penggunaan media diorama seperti yang peneliti gunakan. Melalui penggunaan media diorama ini siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga hasil belajarnya pun meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini bahwa media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Sukapura pada materi siklus air.

Penggunaan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar telah terbukti dalam berbagai penelitian. Salah satunya dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Lestari dimana berdasarkan analisis angket diketahui bahwa 91% siswa menyukai pembelajaran ekosistem dengan menggunakan media diorama karena dengan media tersebut mereka lebih tertarik dan mudah dalam memahami materi pembelajaran pada tema ekosistem. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan skala angket yang menunjukkan bahwa nilai 127 sudah berada diantara “setuju” dan “sangat setuju” dengan skor maksimum 140. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sangat setuju media diorama digunakan dalam pembelajaran pada tema ekosistem di kelas V. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁷¹

⁷⁰ Ridho Agung Juwantara, “Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika”, Jurnal Ilmiah PGMI, 2019, 31.

⁷¹ Tri Lestari & Mulyani, Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Ekosistem Di Sekolah Dasar, Jurnal PGSD, 2015. 1112.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan antara hasil *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dengan hasil *posttest* (setelah diberi perlakuan) dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori. Dimana diketahui bahwa pada kelas eksperimen dan kontrol hasil *pretest* siswa yang menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa di masing-masing kelas yang dikategorikan “belum tuntas” dari jumlah 36 siswa. Sedangkan dari hasil *posttest* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dikategorikan “tuntas” sebanyak 14 siswa dikelas eksperimen dan 12 siswa dikelas kontrol. Hal tersebut dapat dibuktikan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test*, diperoleh $t_{hitung} = 4,290$ dan $t_{tabel} = 1,740$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dalam media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori untuk siswa kelas V mata pelajaran IPA. Maka peneliti menyimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Sukapura.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepada pihak sekolah diharapkan senantiasa mendukung dan memberikan motivasi kepada guru agar dapat meningkatkan profesionalisme dalam menggunakan media pembelajaran dan pendekatan pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran dan pendekatan yang sesuai dengan materi pelajaran agar siswa menjadi lebih antusias dalam kegiatan belajar sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi.

3. Bagi Siswa

Hendaknya dapat memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik serta dapat mengembangkan kreativitas belajarnya agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan menjadi bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan media pembelajaran diorama dengan pendekatan multisensori.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung:PT Refika Aditama, 2019.
- Aprilia, Heni dan Linda Indiyarti Putri. “Penggunaan Media Diorama: Solusi Pembelajaran Matematika Materi Skala Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Jenjang Dasar.” *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 2020.
- Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Bobbi Deporter dkk. *Quantum Teaching*. Bandung :PT. Mizan Pustaka, 2018.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Eli Purwanti dkk. *Kajian IPA*. Malang:UMMpress, 2019.
- Evitasari, Atika Dwi dan Mariam Sri Aulia. “Media Diorama Dan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 3 (2022).
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. Banten: Universitas Terbuka, 2019.
- Gunawan, Muhammad Ali. *Statistik Bidang Pendidikan Psikologi Dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publisher, 2015.
- Hamid, Abdul. *Penyusunan Tes Tertulis (Paper and Pencil Test)*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Hasanah, Arkas dan Elise Muryanti. “Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini.” *Journal on Early Childhood*, 2019.
- Hisbullah dan Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar*. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Ismilasari, Yaashinta. “Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar.” *JPGSD* 2 (2013).

- Julhadi. *Hasil Belajar Peserta Didik*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Khairiyah, Ummu. *To Be Fun Teacher: Menciptakan Kelas Yang Kondusif Dan Menyenangkan*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022.
- Kunandar. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Miftah Devi Amalia dkk. "Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegritas Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2017.
- Muhamad Afandi dkk. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012.
- Niken Septatiningyas dkk. *Konsep Dasar Sains I*. Klaten: CV Penerbit Lakeisha, 2020.
- Pribadi, Benny A. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Putu Yulia Angga Dewi dkk. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Rahmawati Matondang dkk. *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI*. Jawa Timur: Literasi Nusantara, 2021.
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- S Zein dkk. "Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2019.
- Safithry, Esti Aryani. *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes*. Malang: CV IRDH, 2018.
- Sanaky, Hujair AH. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2017.
- Sri Widayati & Kartika Rinakit Adhe. *Media Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rada Grafindo Persada, 2010.
- Sugeng Listyanto Prabowo & Faridah Nur Maliyah. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2009.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 11th ed. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metodologi Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Wedyawati, Nelly dan Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Wilujeng,Insih. *IPA Terintegritas Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta:UNT Press, 2018.

Lampiran 1**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA DENGAN
PENDEKATAN MULTISENSORI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SDN 1 SUKAPURA****OUTLINE****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****HALAMAN ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Macam-macam Hasil Belajar
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Pembelajaran IPA SD/MI
 - 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 - 2. Ciri-ciri Pembelajaran IPA
 - 3. Materi Pembelajaran IPA
- C. Media Pembelajaran Diorama
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran
 - 2. Fungsi Media Pembelajaran
 - 3. Pengertian Media Pembelajaran Diorama
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Diorama
 - 5. Alat, Bahan, dan Cara Pembuatan Media Diorama

- D. Pendekatan Multisensori
 - 1. Pengertian Pendekatan Multisensori
 - 2. Karakteristik Pendekatan Multisensori
 - 3. Langkah-langkah Pendekatan Multisensori
- E. Kerangka Berpikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (*Independent*)
 - 2. Variabel Terikat (*Dependent*)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Tes
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Lembar Tes
 - 2. Lembar Observasi
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Prasyarat
 - 2. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Sukapura
 - b. Visi dan Misi SDN 1 Sukapura
 - c. Struktur Organisasi SDN 1 Sukapura
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Sukapura
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Hasil *Pretest*
 - b. Data Akhir *Posttest*
 - c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

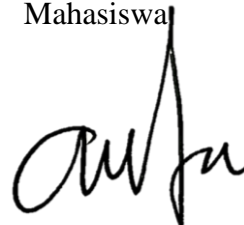
**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003

Metro, 2 Maret 2023
Mahasiswa



Al Sinta Aprilia
NPM. 1901030001



SILABUS
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)

KURIKULUM 2013
REVISI

TEMA 8

KELAS 5
SEMESTER 2

SDN 1 SUKAPURA

SILABUS IPA KELAS V

Tema 8 Subtema 1

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Sumber Belajar
3.8 Menganalisis siklus air dan	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi.	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat air bagi manusia, hewan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet

<p>dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup</p> <p>4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p>	<p>3.8.2 Mengetahui manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <p>3.8.3 Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <p>4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasarkan informasi dan sumber yang tepat.</p> <p>4.8.2 Mencari informasi yang terkait manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman</p> <p>4.8.3 Menyebutkan manfaat air bagi manusia,</p>	<p>dan tanaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus air. 	<p>asi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi untuk membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman • Mengamati bacaan, lalu menjelaskan terjadinya siklus air. • Menggali informasi dari sumber bacaan, lalu membuat bagan sederhana untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Gotong Royong • Integritas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Penilaian Pengetahuan:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan
---	---	---	--	---	--	--

	hewan, dan tanaman		<p>menjelaskan siklus air</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar bagan siklus air lalu menjelaskan proses yang terjadi. Berdiskusi untuk menjelaskan siklus air 		<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • pemahaman manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman. • penjelasan siklus air. 	
--	--------------------	--	---	--	---	--

Tema 8 Subtema 2

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Sumber Belajar
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	3.8.1 Mengidentifikasi siklus air yang terjadi di bumi 3.8.2 Menjelaskan proses siklus air terhadap peristiwa di bumi 4.8.1 Menunjukkan dampak siklus air bagi kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Siklus Air • Dampak Siklus Air Bagi Kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan percobaan, lalu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan. • Berdiskusi untuk membahas faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air bersih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri:	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

					<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Penilaian Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Penjelasan siklus air• Dampak siklus air terhadap kehidupan	
--	--	--	--	--	---	--

Tema 8 Subtema 3

KOMPETENSI INTI


1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Sumber Belajar
3.8 Mengenal isis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup 4.8Membuat	3.8.1 Menjelaskan siklus air yang terjadi di bumi. 3.8.2 Mengetahui pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia. 4.8.1 Menyajikan skema siklus air berdasarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Factor-faktor yang mempengaruhi kualitas air. • Percobaan untuk mengetahui tingkat pemborosan air. • Cara memelihara 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia. • Melakukan percobaan untuk mengetahui tingkat pemborosan air. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

<p>karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber</p>	<p>informasi dan sumber yang tepat.</p> <p>4.8.Mempresentasikan pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia</p>	<p>ketersediaan air bersih.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang cara memelihara ketersediaan air bersih. • Membuat buklet tentang cara-cara memelihara ketersediaan air bersih. 		<p>tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Penilaian Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas 	
--	--	---------------------------------	---	--	--	--

					air. <ul style="list-style-type: none"> • Membuat buklet tentang cara-cara memelihara ketersediaan air bersih. 	
--	--	--	--	--	---	--

Kepala SD N 1 Sukapura



Dewi Suryani, S.Pd. SD
NIP 19670921 199103 2 003

Sukapura, 5 Januari 2023

Guru Kelas



Surdiati, S.Pd

NIP. 198101282006042009

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SDN 1 SUKAPURA
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: V (Lima)/2
Materi	: Proses Siklus Air Tanah
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan
Tema	: Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema	: Perubahan Lingkungan
Pembelajaran	: 1

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mengidentifikasi siklus air yang terjadi di bumi
	3.8.2 Menjelaskan proses siklus air terhadap peristiwa di bumi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati media diorama, siswa mampu mengidentifikasi proses siklus air tanah
2. Dengan mencoba media diorama, siswa mengetahui setiap proses siklus air tanah
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyimpulkan hasil mengamati media diorama terkait proses siklus air tanah

D. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Lingkungan Sahabat Kita 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Lingkungan Sahabat Kita 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

E. Media Pembelajaran

1. Media Diorama
2. Papan Tulis

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Multisensori
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Salah satu siswa diminta memimpin doa. 3. Guru menjelaskan materi dan kegiatan yang akan dilakukan pembelajaran. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar 5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 	7 menit
Inti	(Mendengarkan) <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan instruksi dari guru 2. Guru menampilkan media diorama didepan kelas 3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 4. Guru menjelaskan cara menggunakan media diorama 	20 menit

	<p>(Melihat)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok melakukan pengamatan terhadap media diorama secara bergantian 2. Siswa mencatat apa saja yang terdapat di media diorama <p>(Meraba)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencoba menggunakan media diorama 2. Guru memberi penjelasan secara singkat mengenai siklus air kepada siswa. 3. Siswa berdiskusi dengan teman kelompok 4. Siswa mengerjakan tes yang telah diberikan oleh guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai penutup siswa diminta melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan sepanjang hari ini. 2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran siswa. . 4. Pelajaran ditutup dengan doa bersama. Ingatkan kembali siswa untuk berdoa dengan sikap yang baik. 	8 menit

H. Penilaian

1. Kognitif

Soal penilaian

1. Air di bumi tidak pernah habis walaupun terus-terusan digunakan. Hal ini dikarenakan air mengalami ...
2. Sumber air dibedakan menjadi 2, yaitu....
3. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses ...
4. Pada proses siklus daur air, uap air naik ke udara lalu membentuk ..
5. Uap air yang suhunya turun akan berubah menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi ...

Kunci Jawaban

1. Perputaran
2. Sumber air alami dan sumber air buatan
3. Peresapan

4. Awan
5. Hujan

Skor penilaian: 100

Penilaian: $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

2. Psikomotor

Aspek/ Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Pengetahuan: KD (3.8) Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Dapat menuliskan semua proses siklus air dengan benar tanpa bantuan guru	Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan proses siklus air dengan benar tanpa bantuan guru	Dapat menuliskan proses siklus air dengan benar tanpa bantuan guru	Tidak dapat menuliskan proses siklus air dengan benar tanpa bantuan guru
Keterampilan: (KD 4.8) Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	Menyebutkan semua proses siklus air dengan benar tanpa bantuan guru	Terdapat proses siklus air yang tidak disebutkan dengan benar tanpa bantuan guru	Ada beberapa proses siklus air yang tidak disebutkan dengan benar tanpa bantuan guru	Tidak dapat menyebutkan proses siklus air dengan benar tanpa bantuan guru

Tabel penilaian

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1
2
3
dst

Skor penilaian: 100

Penilaian: $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

Wali Kelas V,



Surdiati, S.Pd

NIP. -

Sukapura, 29 Maret 2023

Mahasiswa PLP



Al Sinta Aprilia

NPM. 1901030001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 1 SUKAPURA
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/Semester : V (Lima)/2
 Materi : Dampak Siklus Air Terhadap Kehidupan
 Alokasi Waktu : 1 Pertemuan
 Tema : Lingkungan Sahabat Kita
 Sub Tema : Perubahan Lingkungan
 Pembelajaran : 2

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Menunjukkan dampak siklus air bagi kehidupan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati media diorama, siswa mampu mengidentifikasi dampak siklus air terhadap kehidupan
2. Dengan mencoba media diorama, siswa mengetahui dampak siklus air terhadap kehidupan
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyimpulkan hasil mengamati media diorama terkait dampak siklus air terhadap kehidupan

D. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Lingkungan Sahabat Kita 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Lingkungan Sahabat Kita 5* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

E. Media Pembelajaran

1. Media Diorama
2. Papan Tulis

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Multisensori
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa. 2. Salah satu siswa diminta memimpin doa. 3. Guru menjelaskan materi dan kegiatan yang akan dilakukan pembelajaran. 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar 5. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 	7 menit
Inti	(Melihat) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan media diorama di depan kelas 2. Setiap siswa mengamati media diorama yang telah ditampilkan oleh guru 3. Siswa mencatat apa saja yang 	20 menit

	<p>terdapat di media diorama</p> <p>(Meraba)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan dari siswa mencoba menggunakan media diorama 2. Siswa berdiskusi dengan teman, mengenai hasil dari pengamatan 3. Guru meminta siswa mencatat hasil diskusi masing-masing <p>(Mendengarkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan siswa maju ke depan kelas ntuk menampilkan hasil diskusi 2. Guru menjelaskan materi terkait dampak siklus air terhadap kehidupan 3. Siswa mengerjakan tes yang telah disiapkan oleh guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai penutup siswa diminta melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan sepanjang hari ini. 2. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 3. Guru melakukan penilaian terhadap aktivitas pembelajaran siswa. 4. Pelajaran ditutup dengan doa bersama. Ingatkan kembali siswa untuk berdoa dengan sikap yang baik. 	8 menit

H. Penilaian

1. Kognitif

Soal penilaian

1. Hujan asam dapat memengaruhi kelangsungan hidup didalam ekosistem sungai dan membuat siklus air terganggu, dampak yang bisa muncul dari peristiwa tersebut adalah...
2. Jika terjadi pemanasan global, kondisi ini dapat memengaruhi siklus air yaitu...
3. Kegiatan yang dapat menghambat air hujan terserap kedalam tanah adalah...
4. Reboisasi adalah...

5. Bencana yang terjadi karena siklus air terganggu adalah....

Kunci Jawaban

1. Ikan-ikan mati karena air banyak mengandung asam
2. Meningkatkan penguapan
3. Melakukan penggudulan hutan
4. Penanaman kembali hutan
5. Kekeringan

Skor penilaian: 100

Penilaian: $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

2. Psikomotor

Aspek/ Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Pengetahuan: KD (3.8) Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Dapat menuliskan dampak siklus air terhadap kehidupan dengan benar tanpa bantuan guru	Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan dampak siklus air terhadap kehidupan dengan benar tanpa bantuan guru	Dapat menuliskan dampak siklus air terhadap kehidupan dengan benar tanpa bantuan guru	Tidak dapat menuliskan dampak siklus air terhadap kehidupan dengan benar tanpa bantuan guru
Keterampilan: (KD 4.8) Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai	Menyebutkan semua dampak siklus air terhadap kehidupan dengan benar tanpa bantuan guru	Terdapat dampak siklus air terhadap kehidupan yang tidak disebutkan dengan benar tanpa	Ada beberapa dampak siklus air terhadap kehidupan yang tidak disebutkan dengan benar	Tidak dapat menyebutkan dampak siklus air terhadap kehidupan dengan benar tanpa bantuan guru

sumber		bantuan guru	tanpa bantuan guru	
--------	--	--------------	--------------------	--

Tabel penilaian

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1
2
3
dst

Skor penilaian: 100

Penilaian: $\frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$

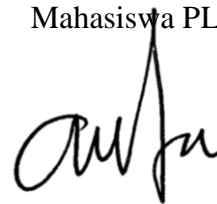
Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

Wali Kelas V,


Surdiati, S.Pd

NIP. -

Sukapura, 29 Maret 2023
Mahasiswa PLP

Al Sinta Aprilia

NPM. 1901030001

Lampiran 4

Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SDN 1 Sukapura
 Kelas : VA
 Hari/ Tanggal : 29 Maret 2023
 Pertemuan Ke- : 1

No	Kegiatan	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal						
	a. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran		✓				
	b. Memberikan pertanyaan apersepsi		✓				
	c. Memberikan motivasi belajar pada siswa		✓				
2	Kegiatan Inti						
	a. Menampilkan media diorama di depan kelas, untuk merangsang sensori visual siswa		✓				
	b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok bergantian maju kedepan untuk melakukan pengamatan terhadap media diorama.	✓	✓				
	c. Menjelaskan materi IPA mengenai siklus air secara singkat	✓					
	d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mencoba menggunakan media diorama		✓				
	e. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi mengenai hasil pengamatan dari media diorama terkait materi siklus air		✓				
	f. Membagikan lembar kerja untuk masing-masing siswa	✓					
3	Penutup						
	a. Memberikan kesimpulan pembelajaran			✓			
	b. Memberi apresiasi kepada hasil kerja siswa dan memotivasi agar siswa lebih semangat belajar		✓				
	c. Guru menutup pembelajaran		✓				
	Jumlah		50				
	Rata-rata		9,16				

Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SDN 1 Sukapura

Kelas : VA

Hari/ Tanggal : 5 April 2023

Pertemuan Ke- : 2

No	Kegiatan	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal						
	a. Menyampaikan tujuan dari pembelajaran		✓				
	b. Memeberikan pertanyaan apersepsi	✓					
	c. Memberikan motivasi belajar pada siswa		✓				
2	Kegiatan Inti						
	a. Menampilkan media diorama di depan kelas, untuk merangsang sensori visual siswa	✓					
	b. Membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok bergantian maju kedepan untuk melakukan pengamatan terhadap media diorama.	✓					
	c. Menjelaskan materi IPA mengenai siklus air secara singkat		✓				
	d. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mencoba menggunakan media diorama		✓				
	e. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi mengenai hasil pengamatan dari media diorama terkait materi siklus air			✓			
	f. Membagikan lembar kerja untuk masing-masing siswa		✓				
3	Penutup						
	a. Memberikan kesimpulan pembelajaran		✓				
	b. Memberi apresiasi kepada hasil kerja siswa dan memotivasi agar siswa lebih semangat belajar		✓				
	c. Guru menutup pembelajaran		✓				
	Jumlah		52				
	Rata-rata		9,33				

Lampiran 6

Data Nilai Hasil Pretest Siswa Kelas V Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afrilia Natasya	55	Belum Tuntas
2	Al-fatiyah Syifaulinas	60	Belum Tuntas
3	Asifa Tiara Oktalia	45	Belum Tuntas
4	Belva Girestanta	75	Tuntas
5	Birta Irawan	70	Tuntas
6	Clara Anesya Salsabila	30	Belum Tuntas
7	Edi Aljiyansyah	40	Belum Tuntas
8	Febri Maryeko	55	Belum Tuntas
9	Jahira Aprilia Lubis	75	Tuntas
10	Juang Jibrán Dzíkruallah	80	Tuntas
11	Laura Nabila	70	Tuntas
12	M. Rizki Ramadhan	75	Tuntas
13	Nur Ayni	50	Belum Tuntas
14	Raisa Hamida	30	Belum Tuntas
15	Sabik Mubarak	60	Belum Tuntas
16	Yusuf Kasyadi	55	Belum Tuntas
17	Zahira Putri	50	Belum Tuntas
18	Zulfan Mijar	55	Belum Tuntas

Data Nilai Hasil Posttest Siswa Kelas V Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Afrilia Natasya	80	Tuntas
2	Al-fatiyah Syifaulinas	75	Tuntas
3	Asifa Tiara Oktalia	65	Belum Tuntas
4	Belva Girestanta	100	Tuntas
5	Birta Irawan	85	Tuntas
6	Clara Anesya Salsabila	55	Belum Tuntas
7	Edi Aljiyansyah	60	Belum Tuntas
8	Febri Maryeko	70	Tuntas
9	Jahira Aprilia Lubis	90	Tuntas
10	Juang Jibrán Dzíkruallah	100	Tuntas
11	Laura Nabila	90	Tuntas
12	M. Rizki Ramadhan	100	Tuntas
13	Nur Ayni	75	Tuntas
14	Raisa Hamida	40	Belum Tuntas
15	Sabik Mubarak	85	Tuntas
16	Yusuf Kasyadi	80	Tuntas
17	Zahira Putri	85	Tuntas
18	Zulfan Mijar	80	Tuntas

Lampiran 7

Data Nilai Hasil Pretest Siswa Kelas V Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdullah Sidiq	35	Belum Tuntas
2	Alpa Sepriadi	70	Tuntas
3	Ananda Nabila Putri	60	Belum Tuntas
4	Bintang Karisma	50	Belum Tuntas
5	Can Rizki Triadi	60	Belum Tuntas
6	Erlisa Septina	55	Belum Tuntas
7	Farel Duana Putra	40	Belum Tuntas
8	Hafiza Aulia	45	Belum Tuntas
9	Jelita Aprilia	70	Tuntas
10	Keyza Putri	40	Belum Tuntas
11	M. Fatir Alfaro	55	Belum Tuntas
12	Nadhira Permana	30	Belum Tuntas
13	Nurin Nazwa	40	Belum Tuntas
14	Rizki Ramadhan	70	Tuntas
15	Shoofa fitri	70	Tuntas
16	Tazkia ulfa fauzia	65	Belum Tuntas
17	Ulfa umaeni	70	Tuntas
18	Wildan Riansyah	35	Belum Tuntas

Data Nilai Hasil Posttest Siswa Kelas V Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdullah Sidiq	60	Belum Tuntas
2	Alpa Sepriadi	85	Tuntas
3	Ananda Nabila Putri	70	Tuntas
4	Bintang Karisma	65	Belum Tuntas
5	Can Rizki Triadi	80	Tuntas
6	Erlisa Septina	60	Belum Tuntas
7	Farel Duana Putra	75	Tuntas
8	Hafiza Aulia	55	Belum Tuntas
9	Jelita Aprilia	80	Tuntas
10	Keyza Putri	70	Tuntas
11	M. Fatir Alfaro	60	Belum Tuntas
12	Nadhira Permana	45	Belum Tuntas
13	Nurin Nazwa	65	Belum Tuntas
14	Rizki Ramadhan	75	Tuntas
15	Shoofa fitri	80	Tuntas
16	Tazkia ulfa fauzia	65	Belum Tuntas
17	Ulfa umaeni	75	Tuntas
18	Wildan Riansyah	60	Belum Tuntas

Soal 20	Pearson Correlation	- ,011	- ,071	- ,026	,393	,127	,127	,226	,273	,422*	- ,037	,519*	,098	- ,172	,073
	Sig. (2-tailed)	,959	,749	,907	,064	,565	,565	,300	,207	,045	,865	,011	,656	,432	,740
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Skor Total	Pearson Correlation	,526*	,602**	,438*	,278	,081	,328	,330	,459*	,446*	,607**	,376	,465*	,421*	,475*
	Sig. (2-tailed)	,010	,002	,036	,199	,714	,126	,125	,028	,033	,002	,077	,025	,046	,022
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Correlations

		Soal15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20	Skor Total
Soal01	Pearson Correlation	,011	,147	-,133	-,011	,402	-,011	,526*
	Sig. (2-tailed)	,959	,504	,546	,959	,057	,959	,010
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal02	Pearson Correlation	,273	-,211	,270	,132	,344	-,071	,602**
	Sig. (2-tailed)	,207	,333	,213	,547	,108	,749	,002
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal03	Pearson Correlation	,224	-,032	,411	,172	-,137	-,026	,438*
	Sig. (2-tailed)	,304	,886	,051	,432	,532	,907	,036
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal04	Pearson Correlation	-,178	,086	,143	-,253	,182	,393	,278
	Sig. (2-tailed)	,417	,696	,515	,245	,405	,064	,199
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal05	Pearson Correlation	-,127	,156	-,266	,127	,243	,127	,081
	Sig. (2-tailed)	,565	,478	,220	,565	,264	,565	,714
	N	23	23	23	23	23	23	23

	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal06	Pearson Correlation	-,127	,156	,171	,127	,243	,127	,328
	Sig. (2-tailed)	,565	,478	,435	,565	,264	,565	,126
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal07	Pearson Correlation	,190	-,042	,211	,018	-,088	,226	,330
	Sig. (2-tailed)	,386	,850	,333	,935	,689	,300	,125
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal08	Pearson Correlation	-,071	,398	,095	-,335	,555**	,273	,459*
	Sig. (2-tailed)	,749	,060	,666	,118	,006	,207	,028
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal09	Pearson Correlation	,371	-,151	,302	,422*	,137	,422*	,446*
	Sig. (2-tailed)	,082	,492	,161	,045	,532	,045	,033
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal10	Pearson Correlation	,037	,086	,530**	-,037	,182	-,037	,607**
	Sig. (2-tailed)	,865	,696	,009	,865	,405	,865	,002
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal11	Pearson Correlation	,183	,099	,385	-,183	,271	,519*	,376
	Sig. (2-tailed)	,402	,654	,070	,402	,212	,011	,077
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal12	Pearson Correlation	-,098	,398	-,071	-,127	,321	,098	,465*
	Sig. (2-tailed)	,656	,060	,749	,562	,135	,656	,025
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal13	Pearson Correlation	-,224	,032	,124	,224	-,038	-,172	,421*
	Sig. (2-tailed)	,304	,886	,573	,304	,863	,432	,046
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal14	Pearson Correlation	,167	-,058	,207	,073	,176	,073	,475*
	Sig. (2-tailed)	,446	,794	,344	,740	,423	,740	,022
	N	23	23	23	23	23	23	23

Soal15	Pearson Correlation	1	-,398	,071	,353	,078	,353	,282
	Sig. (2-tailed)		,060	,749	,099	,723	,099	,192
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal16	Pearson Correlation	-,398	1	-,211	-,434*	-,096	,190	,121
	Sig. (2-tailed)	,060		,333	,039	,663	,386	,582
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal17	Pearson Correlation	,071	-,211	1	,132	,164	,132	,498*
	Sig. (2-tailed)	,749	,333		,547	,454	,547	,016
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal18	Pearson Correlation	,353	-,434*	,132	1	-,278	-,353	,091
	Sig. (2-tailed)	,099	,039	,547		,199	,099	,679
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal19	Pearson Correlation	,078	-,096	,164	-,278	1	,521*	,510*
	Sig. (2-tailed)	,723	,663	,454	,199		,011	,013
	N	23	23	23	23	23	23	23
Soal20	Pearson Correlation	,353	,190	,132	-,353	,521*	1	,465*
	Sig. (2-tailed)	,099	,386	,547	,099	,011		,025
	N	23	23	23	23	23	23	23
SkorTotal	Pearson Correlation	,282	,121	,498*	,091	,510*	,465*	1
	Sig. (2-tailed)	,192	,582	,016	,679	,013	,025	
	N	23	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100,0
	Excluded ^a	0	,0

Total	23	100,0
-------	----	-------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	12

TINGKAT KESUKARAN

Statistics

		Soal01	Soal02	Soal03	Soal08	Soal09	Soal10	Soal12
N	Valid	23	23	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,13	3,04	2,39	1,96	2,61	1,52	3,70
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

Statistics

		Soal13	Soal14	Soal17	Soal19	Soal20
N	Valid	23	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2,61	1,09	3,04	2,17	3,70
Maximum		5	5	5	5	5

Frequency Table

Soal01

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	17,4	17,4	17,4
	5	19	82,6	82,6	100,0
Total		23	100,0	100,0	

Soal02

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	39,1	39,1	39,1
	5	14	60,9	60,9	100,0
Total		23	100,0	100,0	

Soal03

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	12	52,2	52,2	52,2
	5	11	47,8	47,8	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Soal08

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	60,9	60,9	60,9
	5	9	39,1	39,1	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Soal09

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	47,8	47,8	47,8
	5	12	52,2	52,2	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Soal10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	69,6	69,6	69,6
	5	7	30,4	30,4	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Soal12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	26,1	26,1	26,1
	5	17	73,9	73,9	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Soal13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	47,8	47,8	47,8
	5	12	52,2	52,2	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Soal14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	78,3	78,3	78,3
	5	5	21,7	21,7	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Soal17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	9	39,1	39,1	39,1
	5	14	60,9	60,9	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Soal19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	56,5	56,5	56,5
	5	10	43,5	43,5	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Soal20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	26,1	26,1	26,1
	5	17	73,9	73,9	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

DAYA PEMBEDA

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal01	4,13	1,938	23
Soal02	3,04	2,495	23
Soal03	2,39	2,554	23
Soal08	1,96	2,495	23
Soal09	2,61	2,554	23
Soal10	1,52	2,352	23
Soal12	3,70	2,245	23
Soal13	2,61	2,554	23
Soal14	1,09	2,109	23
Soal17	3,04	2,495	23
Soal19	2,17	2,534	23
Soal20	3,70	2,245	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	27,83	185,968	,570	,717
Soal02	28,91	174,901	,587	,708
Soal03	29,57	190,711	,321	,743
Soal08	30,00	186,364	,400	,733
Soal09	29,35	198,419	,207	,757
Soal10	30,43	179,348	,555	,714
Soal12	28,26	190,020	,401	,733
Soal13	29,35	193,874	,274	,748
Soal14	30,87	194,664	,353	,738
Soal17	28,91	188,538	,366	,737
Soal19	29,78	182,905	,445	,727
Soal20	28,26	201,383	,211	,753

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
31,96	219,862	14,828	12

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Al Sinta Aprilia
 NPM : 1901030001
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA DENGAN
 PENDEKATAN MULTISENSORI TERHADAP HASIL BELAJAR
 IPA SISWA KELAS V SDN 1 SUKAPURA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, 5 Juni 2023
 Ketua Jurusan PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-442/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AL SINTA APRILIA
NPM : 1901030001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901030001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 11



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SD NEGERI 1 SUKAPURA LECAMATAN SUMBERJAYA
 Alamat: Jln Banda Mulya No 72 Sukapura, Kec, Sumberjaya 34871 Lampung Barat

Balasan Pra-Survey

Lampung Barat, 6 Desember 2022

Kepada Yth:

Rektor IAIN Metro

Kota Metro

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat B-5015/In.28/J/TL.01/11/2022 tentang izin riset/ penelitian.

Dengan ini Kepala SD N 1 Sukapura, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat, memberikan izin kepada:

Nama	: Al Sinta Aprilia
NPM	: 1901030001
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi	: PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD N 1 SUKAPURA

Untuk melakukan Pra-Survey dalam rangka menyusun dan menyelesaikan Skripsi di SD N 1 Sukapura, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat.

Demikian Surat Izin ini di buat dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualakum Wr.Wb

Kepala SD N 1 Sukapura



UMI WINARSH, S.Pd.I, M.Pd.I
 NIP 19710428 199602 2 001

Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2680/In.28/D.1/TL.00/05/2023

Kepada Yth.,

Lampiran : - KEPALA SDN 1 SUKAPURA

Perihal : IZIN RESEARCH di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2680/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 29 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : Al Sinta Aprilia
NPM : 1901030001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 SUKAPURA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 01 SUKAPURA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-2680/In.28/D.1/TL.00/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Al Sinta Aprilia
NPM : 1901030001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 1 Sukapura guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa bersangkutan
 2. Waktu yang diberukan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai

Pejabat yang berwenang didacrah/ instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dikeluarkan : Metro
Pada Tanggal : 29 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan

Mengetahui,

Pejabat Setempat



Dewi Junyani, S.Pd.SP
NIP. 19670921 199103 2003



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 14



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SD NEGERI 1 SUKAPURA KECAMATAN SUMBERJAYA
 Alamat: Jln Banda Mulya No 72 Sukapura, Kec. Sumberjaya 34871 Lampung Barat

Surat Balasan Izin Research

Lampung Barat, 11 Mei 2023

Kepada Yth:

Rektor IAIN Metro

Kota Metro

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat B-2679/In.28/D.1/TL.00/05/2023 tentang izin research.

Dengan ini Kepala SD N 1 Sukapura, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat, memberikan izin kepada:

Nama	: Al Sinta Aprilia
NPM	: 1901030001
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan Research dalam rangka menyusun dan menyelesaikan Skripsi di SD N 1 Sukapura, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat. Demikian Surat Izin ini di buat dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualakum Wr.Wb

Kepala SD N 1 Sukapura



Dowri Survani, S.Pd. SD
 NIP 19670921 199103 2 003

Lampiran 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5015/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDN 01 SUKAPURA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AL SINTA APRILIA**
NPM : 1901030001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DIORAMA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPA SISWA KELAS V SDN 01 SUKAPURA**

untuk melakukan prasurvey di SDN 01 SUKAPURA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Al Sinta Aprilia
 NPM : 1901030001

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	27 Mei 2022	1	Judul proposal.	
2.	5 Juni 2022	1	proposal di lengkapi.	
3.	Rabu 1 Feb. 2023	1	ACC proposal. Silahkan mendaftar seminar proposal.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Al Sinta Aprilia
 NPM : 1901030001

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Kamis, 2 Maret 2023	1	Outline diperbaiki menurut saran.	
5	Jumat 3 Maret 2023	1	- Ppp diperbaiki menurut saran - tin-tin soal / tes di tambahkan identifikasi dan jumlah soal esai - Tes dihapus identifikasi dan ditambahkan soal esai.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Al Sinta Aprilia
 NPM : 1901030001

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Senin, 6 Maret 2023	1	- ACC outline - Lembar observasi diperbaiki sesuai saran	
7	Senin 6 Maret 2023	1	ACC BAB I-III dan perangkat penelitian. Filelakan lanjut ke pengambilan data penelitian di filelakan.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Al Sinta Aprilia
 NPM : 1901030001

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	Selasa, 30 Mei 2023	✓	1. Latar belakang dipukul mari sarah. 2. Hasil uji instrumen di jelaskan di BAB III.	
9	Rabu, 31 Mei 2023		b. Tabel pada dan penter belan dan dan kontur dijdi satu dan rekap sgd. perhitungan di Lepza. c. Pembahasan dari analisis dari forum penelitian.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Al Sinta Aprilia
 NPM : 1901030001

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10	Senin, 5 Juni 2023	i	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi operasional variabel di lengkapi indikatornya. - Cek lagi data jurnal kontrol. - pembahasan di penuhi analisisnya. <p>Analisis atau jurnal lah mungkin media dibikin menggunakan the book belajar.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Al Sinta Aprilia
 NPM : 1901030001

Program Studi : PGMI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin, 6 Juni 2023	✓	1- Abstrak dibuat. 2- Motto, dkk dibuat 3- Lampiran dilampirkan	
12	Kamis, 8 Juni 2023	✓	ACC BAB I - V Silahkan lanjut ke munaqorah	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 003

Lampiran 17

Soal *Pretest* dan *Posttest*

1. Hutan bakau banyak kita jumpai di daerah.....
2. Ciri-ciri tanaman penahan air yaitu ...
3. Zat yang paling banyak dikandung air laut adalah...
4. Pohon-pohon mempunyai peran penting dalam daur air. Pohon-pohon tersebut berfungsi untuk ...
5. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat ...
6. Penebangan hutan secara liar menyebabkan terganggunya salah satu tahap daur air. Tahapan yang terganggu akibat kegiatan tersebut adalah
7. Tahapan selanjutnya setelah air mengalir sampai di laut adalah
8. Prediksi yang terjadi apabila terjadi kerusakan hutan adalah...
9. Prediksi peristiwa yang terjadi apabila tahapan daur air pada proses presipitasi terganggu karena cuaca panas yang ekstrem adalah
10. Proses perputaran air yang terjadi secara terus menerus dari permukaan bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke permukaan bumi adalah...

Kunci Jawaban *Pretest* dan *Posttest*

1. Lautan/ pesisir pantai
2. Berserat dan berbatang kuat
3. Garam
4. Penyimpanan air hujan
5. Panas matahari
6. Infiltrasi karena penyerapan air tanah berkurang
7. Air yang berada di laut akan menguap karena terkena panas sinar matahari
8. Hilangnya tempat tinggal, longsor, banjir, kebakaran hutan
9. Curah hujan menurun akibat terganggunya proses pengembunan sehingga terjadi kemarau panjang atau kekeringan
10. Siklus air

Lampiran 18

Data Hasil Observasi Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Kegiatan	Pertemuan		Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		1	2			
1	A	62	75	137	76	Baik
2	B	62	80	142	79	Baik
3	C	58	79	137	76	Baik
4	A	58	82	140	78	Baik
5	B	55	85	140	78	Baik
6	C	63	87	150	83	Sangat Baik
7	D	61	86	147	81	Sangat Baik
8	E	59	84	143	79	Baik
9	F	59	79	138	77	Baik
10	G	60	88	148	82	Sangat Baik
11	A	61	81	142	79	Baik

Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Kelas Eksperimen

No	Nama Kegiatan	Pertemuan		Jumlah	Rata-rata	Keterangan
		1	2			
1	A	4	4	8	80	Baik
2	B	4	5	9	90	Sangat Baik
3	C	4	4	8	80	Baik
4	A	4	5	9	90	Sangat Baik
5	B	5	5	10	100	Sangat Baik
6	C	5	4	9	90	Sangat Baik
7	D	4	4	8	80	Baik
8	E	4	4	8	80	Baik
9	F	5	4	9	90	Sangat Baik
10	A	3	4	7	70	Kurang Baik
11	B	4	4	8	80	Baik
12	C	4	4	8	80	Baik

Lampiran 19





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Al Sinta Aprilia adalah anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Eman dan Ibu Sumiarsih. Lahir di Sukapura tanggal 30 Aprilia 2000. Dengan alamat tempat tinggal di Desa Sukapura, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat.

Pendidikan pertama peneliti ditempuh di SDN 1 Sukapura di Lampung Barat lulus tahun 2013. Kemudian melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 1 Sumberjaya lulus pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pada jenjang sekolah menengah atas di SMA N 1 Sumberjaya lulus tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung dengan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan status mahasiswa dari tahun ajaran 2019/2020.